

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT SANTRI UNTUK MENGUNJUNGI AGROWISATA
DI LAMPUNG**

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro)

Oleh :

NURUL MASITOH

NPM : 1602040133



Program Studi Ekonomi Syariah (ESY)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

METRO - LAMPUNG

1442 H/2021 M

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT SANTRI UNTUK MENGUNJUNGI AGROWISATA
DI LAMPUNG
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro)

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh :

NURUL MASITOH

NPM : 1602040133

Pembimbing I : Selvia Nuriasari, M.E.I

Pembimbing II : Dr. Putri Swastika, M.IF

Program Studi Ekonomi Syariah (ESY)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

METRO - LAMPUNG

1442 H/2021 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
SANTRI UNTUK MENGUNJUNGI AGROWISATA DI
LAMPUNG (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN
DARUL A'MAL METRO)

Nama : Nurul Masitoh
NPM : 1602040133
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I,



Selya Nuriasari. M.E.I

NIP. 19810828 200912 2 003

Metro 29 April 2021

Pembimbing II,



Dr. Putri Swastika. M.IE

NIP. 19861030 201901 2 001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Nurul Masitoh
NPM : 1602040133
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
SANTRI UNTUK MENGENJUNGI AGROWISATA DI
LAMPUNG (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN
DARUL A'MAL METRO)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, Kami ucapkan terima kasih.


Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,


Selya Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

Metro, 29 April 2021

Pembimbing II,


Dr. Putri Swastika, M.IE
NIP. 198610302019012001



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47298 Website www.metrouin.ac.id E-mail iainmetro@metrouin.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1821 /ln. 28.3 / D / PP.00.09 / 06 / 2021

Skrripsi dengan Judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SANTRI UNTUK MENGUNJUNGI AGROWISATA DI LAMPUNG (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A'mal), disusun oleh: NURUL MASITOH, NPM: 1602040133, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin/14 Juni 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua Moderator : Selvia Nuriasari, M.E.I
Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., MH
Penguji II : Dr. Putri Swastika, M.I.F
Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SANTRI UNTUK MENGUNJUNGI AGROWISATA DI LAMPUNG (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro)

Oleh:
Nurul Masitoh

Agrowisata merupakan jenis destinasi wisata yang menggunakan latar pertanian. Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian rakyat, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat pengunjung dalam berkunjung ke wisata agro yang ada di Lampung. Pengunjung yang terdapat pada penelitian ini adalah para pelajar (santri) yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro dengan jumlah sampel sebanyak 345 responden.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Cara pengambilan data menggunakan teknik kuesioner dan wawancara. Adapun data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan metode analisis regresi liner berganda yang mencakup uji T, uji F dan uji determinasi.

Dari hasil pengolahan data tersebut maka ditemukan hasil bahwa terdapat beberapa faktor (X) yang mempengaruhi minat (Y) santri/wisatawan dalam mengunjungi wisata agro yang ada di Lampung. Faktor tersebut adalah daya tarik wisata, fasilitas, kualitas pelayanan, biaya dan aksesibilitas. Namun dari kelima faktor tersebut yang berpengaruh secara parsial dan signifikan pada minat berwisata hanyalah faktor daya tarik dan aksesibilitas. Akan tetapi jika secara simultan maka kelima faktor tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat santri (wisatawan) dalam berkunjung ke agrowisata yang ada di Lampung, adapun besaran pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 25,6 %.

Kata Kunci : Agrowisata, Santri, dan Minat Berwisata

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Masitoh
NPM : 1602040133
Program Studi : Ekonomi Syariah (ESY)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2021
; menyatakan

Nurul Masitoh

HALAMAN MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا
إِن رَحِمَتِ اللَّهُ قَرْيَبًا مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ
الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ حَتَّى إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا
سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ
الشَّمَرَاتِ كَذَلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَى لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾

Artinya :

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.⁵⁶ Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran.⁵⁷”

(Q.S. Al-A'raf Ayat 56-57)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Keberhasilan saya menempuh pendidikan ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda (Ahmad Suhadi) dan Ibunda (Siti Sriyati) tercinta yang telah mengasuh dan mendidik saya sejak kecil dan selalu berdoa mengharapakan keberhasilanku.
2. KH Ahmad Dahlan Rosyid dan Ibu Nyai Hj.Laila Tarwiyati serta segenap keluarga besar Pondok Pesantren Darul A'mal Metro.
3. Kakak dan Adikku Tersayang (Robitoh Islamiyah, Faisol Muslim dan M. Lutfi Ansori)
4. Bapak/Ibu Dosen IAIN Metro Khususnya Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama ini.
5. Rekan-rekan dan Almamater IAIN Metro yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga saya (penulis) dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Santri untuk Mengunjungi Agrowisata di Lampung (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A’mal Metro)*”. Sholawat beserta Salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa’atnya di hari akhir nanti. Amin.

Skripsi ini penulis buat guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana Ekonomi Islam (Esi). Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, untuk itu saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

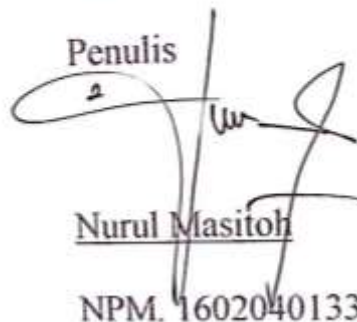
1. Ibu Dr.Hj.Siti Nurjannah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr.Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Syariah IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung.
4. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I. selaku Pembimbing I yang penuh kesabaran telah memberikan waktu, arahan dan dukungannya dalam kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr.Putri Swastika, M.IF. selaku pembimbing II telah memberikan bimbingan, motivasi serta dukungan dalam kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Islam (Esy) yang selama ini telah memberikan ilmu serta pengalamannya dari awal hingga akhir.
7. Kepada seluruh responden yakni para pengajar, pengurus dan santri Pondok Pesantren Darul A'mal.
8. Serta semua pihak terkait yang mungkin saya lupa atau belum saya sebutkan, terima kasih atas doa dan dukungannya.

Semoga atas segala do'a, bimbingan, arahan, dukungan, motivasi, serta restu yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, amin. Dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan mutu kepariwisataan umumnya di Indonesia.

Metro, 19 Juni 2021

Penulis



Nurul Masitoh

NPM. 1602040133

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Tinjauan tentang Pariwisata	14
1. Definisi Agro-wisata	14
2. Ruang Lingkup Agro Wisata	16
B. Tinjauan tentang Minat Pengunjung	19
1. Minat	19
2. Pengunjung.....	21
C. Faktor yang Dapat Mempengaruhi Minat Mengunjungi Wisata	22
1. Daya Tarik/Atraksi Wisata.....	23
2. Fasilitas	25
3. Pelayanan	25
4. Biaya	26
5. Aksesibilitas	26
D. Hipotesis.....	27
E. Kerangka Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34

E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
2. Deskripsi Hasil Data Penelitian	49
3. Pengujian Hipotesis.....	65
B. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Kisi-Kisi Angket</i>	38
Tabel 2 <i>Data Santri Pondok Pesantren Darul A'mal</i>	49
Tabel 3 <i>Presentase Jenis Kelamin</i>	49
Tabel 4 <i>Presentase Usia Responden</i>	50
Tabel 5 <i>Alamat Asal Responden</i>	50
Tabel 6 <i>Presentase Intensitas Berwisata</i>	51
Tabel 7 <i>Minat Terhadap Jenis Wisata</i>	52
Tabel 8 <i>Presentase Kunjungan ke Agrowisata</i>	52
Tabel 9 <i>Minat pada Konsep Agrowisata</i>	53
Tabel 10 <i>Presentase Minat Daerah Tujuan Wisata</i>	54
Tabel 11 <i>Hasil Uji Validitas</i>	55
Tabel 12 <i>Distribusi Product Moment R Tabel</i>	56
Tabel 13 <i>Uji Reliable Variabel Atraksi/Daya Tarik (X^1)</i>	58
Tabel 14 <i>Uji Reliable Variabel Fasilitas (X^2)</i>	59
Tabel 15 <i>Uji Reliable Variabel Kualitas Pelayanan (X^3)</i>	59
Tabel 16 <i>Uji Reliable Variabel Biaya (X^4)</i>	60
Tabel 17 <i>Uji Reliable Variabel Aksesibilitas (X^5)</i>	60
Tabel 18 <i>Uji Reliable Variabel Minat (Y)</i>	61
Tabel 19 <i>Uji Normalitas</i>	62
Tabel 20 <i>Hasil Uji Heteroskedastisitas</i>	63
Tabel 21 <i>Uji Multikolinearitas</i>	64
Tabel 22 <i>Distribusi T Tabel</i>	66
Tabel 23 <i>Uji T SPSS 16.0</i>	67
Tabel 24 <i>Distribusi F Tabel</i>	68
Tabel 25 <i>Uji F SPSS 16.0</i>	69
Tabel 26 <i>Uji Determinasi Koefisien</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Tahapan Penentuan Menggunakan Jasa/Barang</i>	6
Gambar 2 <i>Kerangka Teori</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
- Lampiran 2** Surat Izin Prasurvey
- Lampiran 3** Outline
- Lampiran 4** Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 5** Surat Izin Research
- Lampiran 6** Surat Tugas
- Lampiran 7** Formulir Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8** Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 9** Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 10** Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 11** Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 12** Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu pariwisata harus dikembangkan dengan tetap mempertimbangkan pelestarian budaya dan kepribadian Nasional. Untuk alasan ini, perlunya langkah dan peraturan yang lebih terarah berdasarkan kebijakan terpadu. Pada dasarnya, ada tiga bidang utama yang dipengaruhi oleh upaya pengembangan pariwisata, yaitu ekonomi, sosial dan budaya. Sektor pariwisata menempati urutan kelima sebagai kekayaan (devisa) Negara setelah gas, minyak bumi, minyak sawit, batu bara, dan karet olahan.¹ Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif Wishnutama menyebutkan bahwa sektor pariwisata berkontribusi pada pendapatan Nasional sebesar 5,5%. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya ekonomi negara dari sektor pariwisata tahun 2019 meningkat mencapai Rp 280 Triliun dibandingkan tahun 2018 yang hanya Rp 270 Triliun. Pertumbuhan ekonomi ini juga berpengaruh pada bidang sosial dengan menyediakan lapangan pekerjaan untuk 13 juta orang di Indonesia.²

Oleh sebab itu, Pemerintah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan destinasi wisata di suatu wilayah guna memanfaatkan sumber

¹ Soebagyo, "Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia," *Jurnal Liquidity* 1, no. 2 (2012). Hlm. 153-154.

² Vendi Yhulia Susanto, "Sepanjang 2019, Devisa Sektor Pariwisata Mencapai Rp 280 Triliun," *Kontan.co.id* (blog), 31 Agustus 2020, <https://www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/sepanjang-2019-devisa-sektor-pariwisata-mencapai-rp-280-triliun>.

daya lokal secara maksimal.³ Salah satu upaya yang dapat dikembangkan serta memberikan pemerataan kesejahteraan masyarakat menuju pariwisata berkelanjutan adalah dengan cara menerapkan paradigma pariwisata kerakyatan. Paradigma pariwisata kerakyatan ini telah berkembang dalam berbagai konsep, diantaranya *rural tourism*, *farm tourism* dan *agri tourism*.⁴

Diantara konsep tersebut, *agri tourism* merupakan bagian dari suatu objek wisata yang memanfaatkan bidang pertanian sebagai objek wisata. Konsep *agri-tourism* menurut Tavare didefinisikan sebagai kegiatan pertanian komersial (agribisnis), dimana petani lokal menawarkan *tour* pada budidaya taninya, dan yang menarik adalah pengunjung dapat menyaksikan proses penanaman, panen dan pengolahan makanan lokal yang tidak akan ditemukan di daerah asal mereka.⁵ Wisata agro ini menjadi salah satu usaha diversifikasi alternatif produk pertanian untuk pariwisata yang sekaligus membuka peluang pangsa pasar potensial yang selama ini kurang optimal. Selain itu wisata agro mampu menghidupkan dunia, ramah lingkungan dan tidak terlalu besar dampak negatifnya. Agrowisata terdiri dari berbagai jenis, diantaranya agrowisata perkebunan, agrowisata hortikultura, agrowisata tanaman pangan, agrowisata perhutanan, maupun agrowisata peternakan⁶

³ Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, dan Riyanto, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no. 4 (2013). Hlm. 137.

⁴ T. Prasetyo Hadi Atmoko, "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman," *Jurnal Media Wisata* 12, no. 2 (2014). Hlm. 146.

⁵ Saga Ardian Gurindawangsa, Topowijono, dan Supriono, "Analisis Strategi Pengembangan Produk Agrowisata (Studi Kasus Desa Wisata Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang Jawa Timur)," *Jurnal Administrasi Bisnis* 51, no. 2 (2017). Hlm. 142.

⁶ Bambang Suharto, "Strategi Pengembangan Wisata Agro di Banyuwangi," *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 21, no. 1 (2016). Hlm. 4-5.

Dalam bidang kepariwisataan, pengunjung (wisatawan) merupakan unsur penting dalam kegiatan pariwisata yang harus diutamakan dalam proses pengembangan. Bagi pengunjung, suatu destinasi wisata harus memiliki hal yang menarik yang dapat ia lihat, rasakan dan lakukan, mengingat mereka berpergian jauh untuk mendapatkan pengalaman berbeda dari sebelumnya.⁷ Seperti halnya yang telah dijelaskan oleh Permadi dkk dalam penelitiannya yang berjudul “*Persepsi dan Preferensi Wisatawan Muslim terhadap Sarana dan Prasarana Wisata Halal di Lombok (Studi Kasus Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika)*” yang menjelaskan bahwa faktor sarana dan prasarana yang dimiliki suatu wisata merupakan unsur paling penting yang dibutuhkan oleh para pengunjung, seperti sarana tempat ibadah, kamar mandi, dan tempat sampah. Oleh karena itu, jika fasilitas tersebut belum maksimal, maka bisa dikatakan akan mengurangi minat pengunjung untuk pergi ke tempat tersebut.⁸

Secara intrinsik, minat atau motivasi terbentuk karena adanya kebutuhan atau keinginan dari manusia. Teori tersebut dikemukakan oleh Abraham A. Maslow yang menyatakan bahwa manusia dimotivasi untuk memuaskan sejumlah kebutuhan yang melekat pada diri setiap manusia yang cenderung bersifat bawaan.⁹ Kebutuhan dan keinginan wisatawan sangat bervariasi bahkan dapat berubah-ubah karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi

⁷ Sri Wahyulina dkk., “Persepsi Wisatawan Muslim terhadap Sarana Penunjang Wisata Halal di Kawasan Desa Sembalun Lawang Lombok Timur,” *JMM UMRAM*, 2018. Hlm. 33.

⁸ L. Adi Permadi dkk., “Persepsi dan Preferensi Wisatawan Muslim terhadap Sarana dan Prasarana Wisata Halal di Lombok (Studi Kasus Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika),” *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH)* 4, no. 2 (2018). Hlm. 69.

⁹ Ni Wayan Ana Pradnya Dewi, Made Sudiana Mahendra, dan Agung Suryawan Wiranatha, “Faktor Pendorong dan Penarik Orang Bali Berwisata ke Luar Negeri,” *Jumpa* 3, no. 2 (2017). Hlm. 211.

wisatawan dalam penggunaan jasa atau barang, sehingga menyebabkan segala hal yang ditawarkan oleh suatu destinasi belum tentu akan menumbuhkan perilaku yang sama pada setiap individu.¹⁰

Teori perilaku konsumen (pengunjung) yang dibangun berlandaskan nilai keIslaman memiliki perbedaan yang mendasar dengan teori konvensional. Perbedaan ini menyangkut nilai dasar yang menjadi fondasi teori, motif dan tujuan konsumsi, hingga teknik pilihan dan alokasi anggaran untuk berkonsumsi. Menurut Hery Sudarsono, seorang muslim dalam berkonsumsi didasarkan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, manusia tidak kuasa sepenuhnya mengatur permasalahan ekonomi. *Kedua*, dalam konsep Islam kebutuhanlah yang membentuk pola konsumsi seorang muslim, konsumsi yang didasarkan atas kebutuhan tersebut akan menjauhkan manusia pada pola konsumsi yang tidak perlu.¹¹

Provinsi Lampung merupakan satu dari sekian daerah yang mempunyai berbagai jenis rupa pariwisata yang dimiliki, diantaranya dalam konsep agrowisata terdapat Agrowisata Lembah Bambu Kuning, PKK Agropark Lampung, Kampung Kopi, Puncak Mas, Taman Agrowisata Tubaba, Taman Kupu-Kupu Gita Persada, Wisata Alam Segar Sari, Bukit Sakura dan masih banyak lagi. Semua objek agrowisata di atas menawarkan karakteristik masing-masing. Dengan banyaknya destinasi wisata tersebut bukan hanya akan menimbulkan rasa senang dan kepuasan dikalangan masyarakat tetapi

¹⁰ Singgih Santoso dan Lucia Nurbani Kartika, "Motivasi dan Perilaku Wisatawan Generasi Muda saat Berwisata di Yogyakarta," *JRMB* 13, no. 1 (2018). Hlm. 49.

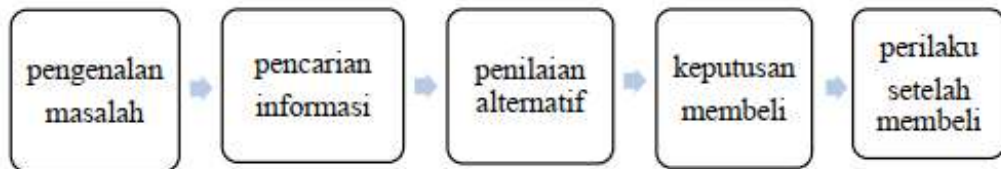
¹¹ Sri Wigati, "Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Maliyah* 1, no. 1 (2011). Hlm. 30-33.

juga akan menimbulkan permasalahan baru yakni semakin selektifnya pengunjung untuk memilih destinasi mana yang akan mereka kunjungi. Pengambilan keputusan pun sangat dipengaruhi oleh beberapa objek wisata yang sejenis, konsumen juga cenderung akan membandingkan objek wisata yang satu dengan yang lain dilihat dari kebutuhannya. Ditambah lagi dengan masalah kondisi saat ini, kita tahu bahwa menumbuhkan minat kunjung sangatlah sulit karena keinginan berkunjung terhalang oleh kekhawatiran masyarakat akan bahaya *Covid-19*. Hal ini salah satunya dirasakan oleh para santri (pelajar) Pondok Pesantren Darul A'mal Metro saat mereka melaksanakan liburan.

Pondok Pesantren Darul A'mal merupakan salah satu pesantren yang ada di Kota Metro-Lampung. Saat ini Pondok Pesantren Darul A'mal memiliki ±2445 santri. Mereka berasal dari berbagai daerah di Lampung bahkan ada juga berasal dari luar Lampung. Seperti yang sudah dijelaskan diawal, bahwa kebutuhan serta minat setiap individu (santri) dalam berwisata pasti bervariasi.

Berdasarkan bidang keilmuannya, santri lebih menyukai jika melakukan wisata religi, seperti wisata Wali Songo. Tetapi santri tidak menutup kemungkinan untuk melakukan wisata alam seperti berkunjung agrowisata. Manfaatnya agar santri bisa melakukan tadabbur alam. Oleh karena itu, dari hasil pra-survei yang telah dilakukan, diketahui bahwa mereka (para santri) dalam menentukan tujuan wisata khususnya agrowisata tersebut adalah dengan mempertimbangkan segi daya tarik wisata dan produk yang menarik, fasilitas yang memadai, kualitas pelayanan, biaya serta akses yang

terjangkau.¹² Dalam teori Kotler ia menjelaskan tahapan dalam proses keputusan menggunakan jasa/barang, yakni sebagai berikut:



Gambar 1. *Tahapan Penentuan Menggunakan Jasa/Barang*

Dalam teori ekonomi dijelaskan, bahwa manusia adalah makhluk yang selalu berusaha memaksimalkan kepuasannya dan selalu bertindak rasional. Para konsumen akan berusaha memaksimalkan kepuasannya selama kemampuan finansialnya memungkinkan. Mereka memiliki pengetahuan tentang alternatif produk yang dapat memuaskan kebutuhan mereka. Kepuasan menjadi hal yang yang teramat penting dan seakan menjadi hal utama untuk dipenuhi.¹³ Berdasarkan pengakuan dari beberapa santri, mereka menjelaskan bahwa ketika hendak berwisata hal pertama yang memang mereka harus persiapkan adalah kebutuhan finansialnya terlebih dahulu, baru kemudian memilih tempat wisata yang sesuai dengan kemampuan biayanya tersebut.¹⁴

Kemudian berdasarkan pengakuan dari santri lainnya menyebutkan, bahwa mereka lebih memilih tempat wisata yang mempunyai daya tarik holtikultura, contohnya agrowisata tanaman buah. Menurutnya, di agrowisata tersebut selain kondisinya yang natural juga kita diberikan kepuasan dalam menikmati

¹² Khusnul Khotimah dkk., Wawancara dengan Beberapa Santri Putri Tingkatan Atas di Pondok Pesantren Darul A'mal, Alat Tulis dan Perekam, 10 November 2020.

¹³ Wigati, "Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam." Hlm. 24.

¹⁴ Nur Habibah dan Hanifah, Wawancara dengan Santri Putri Tingkatan Atas di Pondok Pesantren Darul A'mal, Alat Tulis dan Perekam, 11 November 2020.

(memakan) hasil pertaniannya langsung dari pohonnya. Hal ini merupakan keistimewaan tersendiri yang dimiliki oleh agrowisata buah. Tentu akan sedikit berbeda dengan konsep agrowisata lain dengan konsep seperti pemandangan alam atau sejenisnya, biasanya agrowisata tersebut hanya dapat dijadikan sebagai preferensi tujuan wisata jika dilihat dari segi objek dan fasilitasnya.¹⁵

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Anisa Fitri salah satu pengurus santri, bahwa ia lebih memilih wisata yang mempunyai kelengkapan fasilitas yang memadai. Karena ketika berwisata pasti memerlukan waktu yang lumayan lama untuk menikmatinya, oleh karena itu kita akan membutuhkan yang namanya tempat khusus istirahat, kamar mandi, tempat ibadah dan sebagainya.¹⁶ Pendapat tersebut sebelumnya secara tegas telah dijelaskan oleh Sri Wahyulina dan kolega, dalam penelitiannya yang berjudul *“Persepsi Wisatawan Muslim terhadap Sarana Penunjang Wisata Halal di Kawasan Desa Sembalun Lawang Lombok Timur”*, bahwa tingkat kelengkapan fasilitas seperti toilet, tempat ibadah dan tempat sampah menjadi sarana paling penting yang diinginkan oleh para wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata.¹⁷

Dari paparan serta hasil pra survei yang telah dijelaskan, ditemukan poin utama bahwa setiap individu memang mempunyai persepsi yang berbeda-beda

¹⁵ Fitri Arfiati, Wawancara dengan Santri Putri di Pondok Pesantren Darul A'mal, Alat Tulis dan Perekam, 11 November 2020.

¹⁶ Anisa Fitri, Wawancara dengan Salah Satu Pengurus Santri Putri di Pondok Pesantren Darul A'mal, Alat Tulis dan Perekam, 12 November 2020.

¹⁷ Wahyulina dkk., *“Persepsi Wisatawan Muslim terhadap Sarana Penunjang Wisata Halal di Kawasan Desa Sembalun Lawang Lombok Timur.”* Hlm. 39.

terhadap suatu wisata, begitu juga dengan kebutuhan mereka dalam berwisata. Untuk mendapatkan perhatian lebih dari para calon pengunjung, maka pengelola wisata dituntut untuk selalu mengembangkan destinasi wisatanya. Namun, meningkatkan ataupun mempertahankan jumlah pengunjung di destinasi wisata tertentu juga sangatlah sulit, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung, diantaranya dari segi daya tarik produk wisata yang disuguhkan, mutu dari produk dan citra produk itu sendiri, segi pelayanan, akses serta biaya yang perlu dikeluarkan. Maka berdasarkan uraian di atas penelitian penulis mengangkat sebuah judul tentang **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Santri untuk Mengunjungi Agrowisata di Lampung (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A’mal Metro)”**.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu dari latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, penulis menemukan fokus permasalahan mengenai topik dalam penelitian ini, yaitu adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat santri untuk mengunjungi agrowisata yang ada di Lampung.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas dalam pembahasannya, maka dalam proses menganalisis minat pengunjung difokuskan pada beberapa faktor yang dapat berpengaruh secara signifikan pada pengunjung atau calon pengunjung seperti atraksi wisata/daya tarik, fasilitas, kualitas pelayanan, biaya dan aksesibilitas. Sehingga analisis tidak dilakukan secara

komprehensif melainkan hanya memilih faktor-faktor potensial berdasarkan hasil pra survei. Adapun jenis agrowisata yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah jenis agrowisata landscape alam terbuka, yang mencakup seperti perkebunan, tanaman pangan/hortikultura dan perhutanan.

Batasan lain dalam penelitian kali ini adalah pengunjung hanya mengambil dari para santri kalangan pelajar-mahasiswa yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro. Alasannya karena menyesuaikan kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk meneliti masyarakat secara umum. Ditambah lagi santri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro berasal dari berbagai tempat di Lampung yang memang kondisi ini sesuai dengan objek penelitian yang membahas agrowisata yang ada di berbagai daerah di Lampung. Selain itu juga, santri yang dipilih menjadi responden dalam penelitian ini merupakan santri yang sudah berada ditingkat mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka secara umum penulis membuat beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat santri untuk mengunjungi agrowisata yang ada di Lampung (studi kasus di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro) ?
2. Faktor-faktor yang manakah yang dominan dalam mempengaruhi minat santri untuk mengunjungi agrowisata yang ada di Lampung (studi kasus di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro) ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka secara garis besar tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat santri untuk mengunjungi agrowisata yang ada di Lampung (studi kasus di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro).

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca maupun pihak-pihak yang terkait, dengan rincian :

1. Bagi Penulis

Sebagai bentuk studi banding antara teori dengan praktek yang diterima dibangku kuliah dan yang terjadi di masyarakat, yang akhirnya menjadi penyaluran dan penggenapan ilmu pengetahuan bagi penulis, dalam rangka menerapkan keilmuan yang telah didapat selama masa studi, khususnya di bidang ekonomi kepariwisataan.

2. Bagi Pengelola Wisata

Dengan adanya penelitian ini, semoga bermanfaat untuk bahan pertimbangan evaluasi bagi tiap-tiap pengelola agrowisata di daerah Lampung agar dapat meningkatkan kembali pengembangan pariwisatanya, sehingga dapat menarik pengunjung lebih banyak baik dari dalam maupun luar daerah.

3. Bagi Akademisi

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan serta kekurangan dalam mengkaji sebuah fenomena di masyarakat dalam

bidang kepariwisataan. Untuk itu diharapkan melalui penelitian kali ini dapat dijadikan referensi dan bahan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dimasa yang akan datang.

G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang hampir sama atau sejalan yang telah dilakukan terdahulu. Tujuan dari adanya penelitian relevan ini ialah agar peneliti memahami batasan-batasan ataupun ranah kajian yang menjadi perbedaan di setiap hasil penelitian satu sama lain. Bahkan penelitian relevan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melakukan penelitian lanjutan. Untuk itu disini peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan terdahulu serta hasil dari penelitiannya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yuniati Fransisca dan Albert Kurniawan Purnomo tahun 2019 yang berjudul “*Wisata Halal Lombok: Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Generasi Muslim Milenial*”, mereka mengungkapkan bahwa minat berwisata generasi Muslim milenial di Indonesia terbentuk berdasarkan alasan keindahan alam, bukan pada tinggi atau rendahnya tingkat kesesuaian fasilitas yang ada di tempat tujuan wisata dengan syariat Islam. Menurut generasi ini, selama di lokasi wisata, faktor-faktor utama seperti masjid atau mushola yang dilengkapi mukena, sajadah, dan sarung; serta tersedianya pilihan makanan halal, maka tidak menutup kemungkinan bagi tempat tersebut untuk dikunjungi.¹⁸

¹⁸Yuniati Fransisca dan Albert Kurniawan Purnomo, “Wisata Halal Lombok: Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Generasi Muslim Milenial,” *Manners* 2, no. 1 (2019). Hlm. 21.

Kedua, penelitian dari Gibtiah, Lidia Desiana dan Aryanti, tahun 2018 tentang “*Analisis Moslem Friendly Tourism, Living Cost, Culture dan Kurs Valuta Asing terhadap Minat Wisatawan Muslim dalam Pengambilan Keputusan untuk Berkunjung ke Jepang*”. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor persepsi wisata ramah muslim (*Moslem Friendly Tourism*) dan budaya (*Culture*) dapat mempengaruhi minat para pengunjung muslim untuk berwisata ke Jepang. Berbedanya karakter bangsa di setiap negara membuat para pengunjung untuk berpikir dua kali jika hendak berwisata ke nagara lain. Apalagi Indonesia dikenal masyarakatnya yang mayoritas muslim, mereka akan lebih memilih tempat wisata yang ramah muslim.¹⁹

Ketiga, penelitian oleh Velly Priliana tahun 2020 yang berjudul “*Pengaruh Social Media Marketing terhadap Intention to Visit Wisatawan Muslim pada Destinasi Wisata Halal di Indonesia*” yang menyebutkan bahwa *social media marketing* memiliki pengaruh positif terhadap sikap wisatawan muslim sehingga sikap konsumen muslim tersebut dapat menimbulkan minat berkunjung konsumen muslim pada destinasi wisata halal. Jadi penelitian ini membuktikan bahwa keputusan untuk mengunjungi destinasi halal bagi sebagian wisatawan muslim sangat dipengaruhi oleh kepatuhan Syariah suatu

¹⁹Gibtiah, Lidia Desiana, dan Aryanti, “Analisis Moslem Friendly Tourism, Living Cost, Culture dan Kurs Valuta Asing terhadap Minat Wisatawan Muslim dalam Pengambilan Keputusan untuk Berkunjung ke Jepang,” *Nurani* 18, no. 1 (2018). Hlm. 55.

destinasi wisata serta pemasaran melalui media sosial dari wisata halal itu sendiri.²⁰

Dari beberapa penelitian yang relevan di atas, maka perbedaan yang ada dalam penelitian ini adalah terletak pada segi objek wisata serta karakteristik pengunjung. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat santri untuk mengunjungi agrowisata yang ada di Lampung dengan difokuskan pada beberapa faktor yang berpotensi terhadap keputusan wisatawan untuk memilih objek wisata, seperti atraksi wisata/daya tarik, fasilitas, kualitas pelayanan, biaya dan aksesibilitas. Jika penelitian lain sampel pengunjung diambil secara umum, maka dipenelitian ini menggunakan sampel pengunjung golongan santri atau kalangan pelajar-mahasiswa yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro.

²⁰Velly Priliana, "Pengaruh Social Media Marketing terhadap Intention to Visit Wisatawan Muslim pada Destinasi Wisata Halal di Indonesia," *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2020). Hlm. 660.661.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Pariwisata

1. Definisi Agro-Wisata

Pariwisata menurut Spilane adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, yang berlangsung secara individu atau kelompok (wisatawan) sebagai upaya untuk menemukan keseimbangan atau harmonisasi dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmiah. Hal ini juga ditegaskan oleh Musanef, bahwa pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain yang memerlukan periode waktu tertentu untuk berekreasi.²¹ Suwantoro percaya bahwa beberapa bentuk produk pariwisata yang dapat dikembangkan adalah pariwisata budaya (*cultural tourism*), ekowisata (*ecotourism*), pariwisata bahari (*marine tourism*), pariwisata petualangan (*adventure tourism*), pariwisata agro (*agro tourism*), pariwisata pedesaan (*village tourism*), gastronomy (*culinary tourism*), dan pariwisata spiritual (*spiritual tourism*).²²

Agrowisata merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris *Agrotourism*. Secara makna terpisah, “*Agro*” berarti pertanian dan “*Tourism*” berarti pariwisata/kepariwisataan. Dengan demikian, agrowisata atau *agrotourism* yaitu berwisata ke daerah pertanian. Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian rakyat, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

²¹ Soebagyo, “Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia.” Hlm. 154.

²² Firman Syah, “Strategi Mengembangkan Desa Wisata,” *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3*, 2017. Hlm. 337.

Beeton menyebutkan bahwa pariwisata pertanian (agrowisata) adalah salah satu istilah yang digunakan untuk menggambarkan pariwisata di daerah pedesaan (*rural tourism*), selain *farm tourism*, *soft tourism* dan *ecotourism*.²³ Dengan mengembangkan agrowisata yang berfokus pada budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, dapat meningkatkan pendapatan petani bersamaan dengan upaya untuk melestarikan sumber daya alam, serta melestarikan budaya dan kearifan lokal yang kompatibel dengan kondisi lingkungan alami.²⁴

Wisata agro menjadi salah satu upaya untuk mendiversifikasi produk pertanian sebagai alternatif pariwisata, yang juga membuka peluang bagi pangsa pasar potensial yang tidak dioptimalkan. Brandt dan Alexander mengatakan bahwa beberapa orang sudah bosan dengan gedung pencakar langit, keramaian, kemewahan, dan pola gaya hidup modern. Mereka mulai tertarik dan ingin tahu tentang industri pertanian dan perkebunan, seperti makanan, buah-buahan, minuman, tanaman, hewan, cinderamata desa, bahasa, budaya, lembaga sosial, dan gaya desa. Mereka ingin kembali ke lanskap yang menekankan budaya dan lingkungan, seperti suasana lingkungan yang masih otentik sungainya, laut, gunung, hutan, danau dan desa. Wisata yang segar, alami dan sehat dengan suasana yang penuh ketenangan melepas kepenatan suasana kota bersamaan dengan keramahan penduduk desa telah menjadi *trand excursion*.

²³ Imam Nurhadi, "Strategi Pengembangan Agrowisata di Perkebunan Dille Wilis Kabupaten Trenggalek," *Manajemen Agribisnis* 18, no. 2 (2018). Hlm. 15.

²⁴ Gugun Gunawan, Sariyoga, dan Wahyu Muhammad, "Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara Kecamatan Anyer Kabupaten Serang," *Jurnal Agribisnis Terpadu* 9, no. 1 (2016). Hlm. 3.

Selain itu, pengembangan agrowisata adalah salah satu cara untuk mengeksplorasi, memperkenalkan, mengaktifkan, menggunakan dan membangun petani lokal yang dimobilisasi terkait dengan layanan pariwisata untuk meningkatkan nilai tambah dari pertanian dan pariwisata untuk mencapai pemerataan pembangunan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat pertanian dan mengurangi *tourism leakages*. Sejalan dengan isu perubahan iklim global, agrowisata mampu menghijaukan dunia, ramah lingkungan dan tidak memiliki dampak yang sangat negatif.²⁵

Konsep Agrowisata menurut Taware mendefinisikan agrowisata sebagai kegiatan pertanian komersial (agribisnis), di mana petani lokal menawarkan *tour* pada budidaya taninya dan memungkinkan pengunjung untuk menyaksikan penanaman, panen dan pengolahan makanan lokal yang tidak akan ditemukan di daerah asal mereka. Seringkali petani memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk tinggal sementara di rumah para petani dengan memberikan program pendidikan terkait.²⁶

2. Ruang Lingkup Agro-Wisata

Sesuai dengan rumusan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pertanian dengan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Nomor 204/KPTS/MK050/4/1989, wisata agro dibagi menjadi agrowisata tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

²⁵ Suharto, "Strategi Pengembangan Wisata Agro di Banyuwangi." Hlm. 4-7.

²⁶ Putu Decky Yodharya, I Ketut Satriawan, dan Amna Hartiati, "Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Kopi Luwak sebagai Atraksi Wisata pada Agrowisata di Kabupaten Tabanan," *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri* 1, no. 1 (2013). Hlm. 40.

Keempat daya tarik wisata agro tersebut ada yang merupakan objek tersendiri dan ada juga yang merupakan perpaduan dua objek atau lebih. Pengembangan destinasi (kawasan wisata) merupakan upaya untuk menjadikan lingkungan tersebut lebih maju, baik, bermanfaat dan dikenal oleh setiap kalangan. Agar agrowisata dapat berkembang secara berkelanjutan maka perlu memperhatikan faktor-faktor tertentu, diantaranya :

- a. *Something to see*, yaitu tempat tersebut harus ada obyek dan atraksi khusus yang mempunyai ciri khas tersendiri dari daerah wisata lainnya
- b. *Something to do*, yaitu tempat tersebut harus tersedia fasilitas untuk melakukan kegiatan rekreasi yang dapat membuat betah wisatawan.
- c. *Something to buy*, yaitu tempat tersebut harus memiliki sarana dan prasarana untuk berbelanja, terutama oleh-oleh dan barang kerajinan khas yang dapat dibawa pulang oleh wisatawan.²⁷

Pengembangan agrowisata terintegrasi dengan pengembangan seluruh subsistem pertanian. Karena subsistem agrowisata selalu terikat dalam satuan kawasan, sehingga untuk mengembangkan agrowisata, pengembangan kawasan mutlak diperlukan. Kawasan agrowisata dapat dikembangkan berdasarkan interaksi antara subsistem yang ada, serta produk unggulan sebagai ciri khas penguat agrowisata dan lingkungan di sekelilingnya. Secara praktis, pengembangan pariwisata pertanian tidak dapat dipisahkan dari masyarakat di sekitar kawasan.

²⁷ Nurhadi, "Strategi Pengembangan Agrowisata di Perkebunan Dillel Wilis Kabupaten Trenggalek." Hlm. 16.

Menurut Laverack dan Thangphet, keterlibatan masyarakat dan pemberdayaannya juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan rakyat yang selama ini dinilai relatif lemah, serta sekaligus akan membantu pemerintah dalam memerangi terjadinya *urban sprawl* yang selama ini belum ada cara ampuh untuk memeranginya. Cushnahan dalam penelitiannya mencontohkan peranan masyarakat lokal dalam mendukung pengembangan agrowisata yang diwujudkan dalam penyediaan akomodasi, kantin, transportasi, kerajinan tangan sebagai oleh-oleh, dan jenis bisnis layanan lainnya. Meskipun memiliki banyak sisi positif, pengembangan agrowisata berbasis pemberdayaan masyarakat juga menghadapi beberapa tantangan. Sebele mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pengembangan agrowisata berbasis pemberdayaan masyarakat lokal antara lain:

- a. Keluhan masyarakat terhadap hilangnya sumber daya alam yang berharga
- b. Keterampilan pengelolaan, pemasaran, dan kewirausahaan yang rendah
- c. Kurangnya rasa memiliki oleh masyarakat lokal terhadap objek agrowisata
- d. Ketergantungan terhadap lembaga donor.²⁸

Adapun menurut Kasparek syarat yang diperlukan untuk menciptakan agrowisata, antara lain :

²⁸ Jojok Dwiridotjahjono dkk., "Pengembangan Agroekowisata Berbasis Perkebunan Kopi Rakyat di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan," *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2017). Hlm. 158.

- a. *Landscape* otentik yang alami dengan ukuran cukup luas
- b. Terdapatnya budaya, sejarah atau daya tarik alami pada area tersebut
- c. Jalur transportasi yang memudahkan akses ke area wisata
- d. Infrastruktur transportasi, akomodasi dan logistik yang memadai
- e. Kondisi politik yang stabil
- f. Keterbukaan dari penduduk lokal.²⁹

Selain itu, menurut Jackson daerah yang telah berevolusi menjadi tujuan wisata (destinasi) dipengaruhi oleh banyak hal penting, seperti: a). Menarik/Unik; b). Fasilitas dan atraksi; c). Letak geografis; d). Koridor Transportasi e). Stabilitas politik; f). Lingkungan sehat; g). Tidak ada larangan pemerintah.

B. Tinjauan tentang Minat Wisatawan

1. Minat

Menurut Shadily kata “minat” berasal dari bahasa Inggris *interest* yang artinya perhatian, yaitu kecenderungan bertingkah laku yang terarah terhadap kegiatan objek kegiatan atau pengalaman tertentu. Minat mempunyai hubungan dengan intensionalitas, yaitu keterarahan dan pengarahan sebagai tanda penting bagi semua gejala hidup. Kecenderungan ini berbeda dalam intensitasnya pada setiap individu”.³⁰

Menurut Witherington, bahwa minat merupakan kesadaran yang dimiliki oleh seseorang dalam sesuatu obyek, suatu soal atau situasi

²⁹ Nurhadi, “Strategi Pengembangan Agrowisata di Perkebunan Dilem Wilis Kabupaten Trenggalek.” Hlm. 16.

³⁰ Bellinda Sofia Nuraeni, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Wisatawan Museum Ranggawarsita Semarang,” *Jurnal Bisnis Strategi* 23, no. 1 (2014). Hlm. 3.

mengandung sangkut paut dengan dirinya. Sedangkan Slameto memandang minat sebagai suatu kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.³¹

Minat dalam berwisata yaitu sebuah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan rekreasi dan hiburan serta memiliki persiapan tentang kegiatan perjalanan, ini menurut UU No.10 Tahun 2009 tentang pariwisata yaitu berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat.³² Menurut Cronin dan Taylor, indikator minat berkunjung adalah a) Rencana mengunjungi kembali, b) Referensi kunjungan, c) Preferensi kunjungan.³³

Teori minat berkunjung dianalogikan sama dengan minat beli, seperti penelitian yang dilakukan oleh Albarq tahun 2014 yang menyamakan bahwa minat berkunjung wisatawan sama dengan minat pembelian konsumen. Pengertian minat menurut Susanto & Kotler bahwa minat sebagai dorongan, yaitu rangsangan internal yang kuat yang memotivasi tindakan (pernyataan minat untuk berkunjung ulang), dimana dorongan ini

³¹ Vina Kumala, "Kajian Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung ke Kota Bukittinggi," *Menara Ilmu* 7, no. 1 (2018). Hlm. 175.

³² Poppy Margaretith Nivranti Sondakh dan Altje Tumbel, "Pelayanan, Keamanan dan Daya Tarik Mempengaruhi Minat Wisatawan yang Berkunjung ke Objek Wisata Alam Gunung Mahawu, Tomohon," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 1 (2016). Hlm. 283.

³³ Riza Bahtiar Sulistyan, Kurniawan Yunus Ariyono, dan Muchamad Taufiq, "Identifikasi Faktor-Faktor Kritis dalam Minat Berkunjung Kembali ke Wisata Religi," *Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis Ke-3 : Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech*, 2019. Hlm. 209.

dipengaruhi oleh stimulus dan perasaan positif akan produk. Dalam penelitian faktor yang diindikasikan sebagai stimulus yang memotivasi niat beli adalah salah satunya persepsi wisatawan sendiri terhadap kualitas daya tarik wisata.³⁴

Menurut Suwanto daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Minat merupakan salah satu sumber motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan yang disukai yang akan berdampak terhadap peningkatan pangsa pasar.³⁵

2. *Wisatawan (Pengunjung)*

Kata “wisatawan” berasal berasal dari kata “wisata” yang artinya bepergian bersama untuk menambah pengetahuan, bersenang-senang dan sebagainya. Kemudian ditambah dengan akhiran *-wan* yang menunjukkan arti orang yang melakukan perjalanan wisata. Dalam bahasa Inggris, orang yang melakukan perjalanan disebut *traveler* atau *tourist*. Jadi wisatawan atau pengunjung dapat diartikan sebagai orang yang melakukan kegiatan wisata.

Fridgen mengembangkan klasifikasi wisatawan yang dibedakan menurut minat dan pola kunjungan wisatanya dari dua jenis, yaitu *allocentric* dan *psychocentric*. *Allocentric* merupakan jenis wisatawan yang menyukai tempat-tempat yang belum banyak diketahui atau

³⁴ Faikar Adam Wiradipoetra dan Erlangga Brahmanto, “Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung,” *Jurnal Pariwisata* 3, no. 2 (2016). Hlm. 131.

³⁵ Kurniawan Gilang Widagdyo, “Pemasaran, Daya Tarik Ekowisata dan Minat Berkunjung Wisatawan,” *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 7, no. 2 (2017). Hlm. 263.

dijangkau orang lain. Sedangkan untuk wisatawan jenis *psychocentric* adalah wisatawan yang hanya ingin mengunjungi destinasi wisata yang sudah memiliki fasilitas pendukung yang lengkap, sesuai standar di daerah asalnya. Terakhir, ada kemungkinan juga wisatawan memiliki berkarakter diantara *allocentric* dan *psychocentric*, atau dapat disebut *mid-centric*.³⁶

Pengunjung atau wisatawan dalam penelitian ini merupakan para pelajar pondok pesantren atau biasa disebut dengan “santri”. C.C. Berg berpendapat bahwa istilah “santri” berasal dari istilah *shastri* yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu.³⁷ Santri adalah para murid yang belajar pengetahuan keIslaman dari kyai. Ada juga yang mengartikan santri sebagai orang yang sedang dan pernah mengenyam pendidikan agama di pondok pesantren, menggali informasi-informasi ilmu agama dari seorang kyai (pengasuh) selama berada di asrama atau di pondok. Santri juga bisa kita samakan maknanya dengan istilah pelajar/murid.³⁸ Dalam hal berwisata, santri lebih menyukai untuk berwisata religi seperti ziaroh Wali Songo, serta berwisata ke tempat-tempat ibadah. Namun diluar dari bidang keagamaan, santri juga menyukai wisata alam dengan tujuan merenungi, mensyukuri, mengambil hikmah dari segala ciptaan Tuhan yang ada di dunia ini.

³⁶ Erlangga Brahmanto, Hary Hermawan, dan Faizal Hamzah, “Strategi Pengembangan Kampung Batu Malakasari sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus,” *Jurnal Media Wisata* 15, no. 2 (2017). Hlm. 591.

³⁷ B. Marjani Alwi, “Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya,” *Lentera Pendidikan* 16, no. 2 (2013). Hlm. 207.

³⁸ Ana Trisya Rahmawati, “Pola Komunikasi Santri terhadap Kiai: Studi atas Alumni Pondok Modern dan Alumni Pondok Salaf,” *Academica* 1, no. 1 (2017). Hlm. 10.

C. Faktor yang dapat Mempengaruhi Minat Mengunjungi Wisata

Menurut Yoeti, ada beberapa hal yang dapat menarik tingkat kunjungan ke suatu tempat daerah tujuan wisata. *Pertama*, benda-benda yang tersedia dan terdapat di alam semesta seperti iklim, bentuk tanah, pemandangan (flora dan fauna), pusat-pusat kesehatan (sumber air panas, belerang dan lain-lain). *Kedua*, hasil ciptaan manusia baik yang bersifat sejarah, kebudayaan, maupun keagamaan, seperti monumen bersejarah, museum, kesenian rakyat, kerajinan rakyat, acara tradisional, festival kesenian, dan tempat ibadah. *Ketiga*, tata cara hidup masyarakat yang menjadi sumber terpenting untuk ditawarkan kepada para wisatawan, seperti adat istiadat Ngaben di Bali, Sekaten di Yogyakarta, dan upacara Waisak di Borobudur.³⁹

Suatu destinasi harus memiliki berbagai fasilitas yang diperlukan wisatawan untuk memenuhi kunjungan wisatawan sehingga merasa nyaman. Berbagai kebutuhan pariwisata termasuk transportasi dan fasilitas akomodasi, agen perjalanan, atraksi (budaya, hiburan dan rekreasi), layanan makanan dan cinderamata.⁴⁰ Berdasarkan pendapat dari beberapa pakar dan para peneliti, maka indikator yang menjadi variabel faktor dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Daya Tarik Wisata/Atraksi

³⁹ Ni Luh Kardini dan Ni Wayan Ari Sudiartini, "Faktor yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisatawan dalam Pengembangan Pariwisata Bahari di Pantai Tanjung Benoa," *Jurnal Satyagraha* 3, no. 1 (2020). Hlm. 114.

⁴⁰ Siti Mujanah, Tri Ratnawati, dan Sri Andayani, "Strategi Pengembangan Desa Wisata di Kawasan Hinterland Gunung Bromo Jawa Timur," *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya* 1, no. 1 (2016). Hlm. 136.

Daya tarik wisata sejatinya merupakan kata lain dari objek wisata namun sesuai peraturan pemerintah Indonesia tahun 2009 kata objek wisata sudah tidak relevan lagi untuk menyebutkan suatu daerah tujuan wisatawan maka digunakanlah kata “Daya Tarik Wisata”. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.⁴¹ Atraksi wisata menjadi hal yang menarik untuk dilihat, dirasakan dan dinikmati oleh wisatawan, dan itu buatan manusia sehingga memerlukan persiapan sebelum disajikan kepada wisatawan.⁴²

Menurut Pitana dkk terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi faktor penarik suatu daerah yang menjadi daya tarik wisata yaitu : iklim suatu daerah, gencarnya usaha promosi, produk barang dan jasa pada suatu daerah, even-even khusus, insentif potongan harga, ajakan teman, mengunjungi kerabat dan teman, daya tarik wisata, budaya, lingkungan alamiah maupun buatan manusia.⁴³

Basiya dan Rozak menyatakan bahwa daya tarik tempat wisata merupakan motivasi utama bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan

⁴¹ Kardini dan Sudiartini, “Faktor yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisatawan dalam Pengembangan Pariwisata Bahari di Pantai Tanjung Benoa.” Hlm. 114.

⁴² Yodharya, Satriawan, dan Hartiati, “Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Kopi Luwak sebagai Atraksi Wisata pada Agrowisata di Kabupaten Tabanan.” Hlm. 40.

⁴³ Sulastri, Titi Rapini, dan Naning Kristiyana, “Analisis Pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan terhadap Minat Berkunjung Ulang Pengunjung yang Berkunjung di Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan dengan Kepuasan Pengunjung sebagai Variabel Intervening,” *Isoquant* 2, no. 1 (2018). Hlm. 3.

wisata. Lebih lanjut Witt mengelompokkan destinasi wisata menjadi lima daya tarik, yaitu : 1) Daya tarik wisata alam (*natural attraction*); 2) Daya tarik wisata berupa arsitektur bangunan (*building attraction*); 3) Daya tarik wisata yang dikelola khusus (*managed visitor attractions*); 4) Daya tarik wisata budaya (*cultural attraction*); 5) Daya tarik wisata sosial seperti gaya hidup penduduk di tempat tujuan wisata.⁴⁴

2. Fasilitas

Fasilitas wisata dibuat untuk mendukung konsep atraksi wisata yang sudah ada, sehingga selain daya tarik wisata kegiatan wisata yang dilakukan wisatawan membutuhkan adanya fasilitas wisata yang menunjang kegiatan wisata tersebut. Menurut Mill "*Facilities sevice them when they get there*". Fasilitas wisata adalah salah satu hal yang memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang melakukan perjalanan wisata sesampainya mereka di atraksi wisata. Pemaparan Soekadijo mengenai syarat-syarat fasilitas yang baik adalah bentuk dari fasilitas harus dapat dikenali; pemanfaatan fasilitas harus sesuai dengan fungsinya; fasilitas harus strategis, dimana pengunjung dapat menemukan dengan mudah; kualitas dari fasilitas harus sesuai dengan standar yang berlaku dalam kepariwisataan.⁴⁵

3. Pelayanan

⁴⁴ Sopyan dan Ibnu Widiyanto, "Anteseden Minat Berkunjung Ulang (Studi Pada Cagar Budaya Bedung Lawang Sewu Semarang)," *Diponegoro Journal of Management* 4, no. 2 (2015). Hlm. 3-4.

⁴⁵ Hardiyanto Wahyu Wardana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Jumlah Pengunjung di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan," *Swara Bhumi* 1, no. 1 (2016). Hlm. 63.

Istilah pelayanan dalam bahasa Inggris adalah “*service*”. Moenir mendefinisikan pelayanan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan landasan tertentu dimana tingkat pemuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani atau dilayani, tergantung kepada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pengguna. Selanjutnya ia menyatakan bahwa proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang langsung inilah yang dinamakan pelayanan. Jadi dapat dikatakan pelayanan adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain.⁴⁶

4. Biaya Perjalanan

Biaya perjalanan adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh seseorang maupun kelompok yang sedang melakukan perjalanan. Menurut Yoeti, biaya perjalanan adalah biaya yang dikeluarkan pengunjung untuk sampai di objek wisata dan biaya selama di objek wisata. Biaya perjalanan meliputi biaya transportasi, biaya retribusi masuk, biaya konsumsi, biaya dokumentasi, serta biaya lain yang relevan. Biaya perjalanan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan wisatawan dalam melakukan pariwisata. Semakin tinggi biaya perjalanan akan mempengaruhi wisatawan untuk mengurungkan niatnya dalam waktu dekat. Dan sebaliknya semakin rendah biaya perjalanan akan mempengaruhi wisatawan untuk melakukan kegiatan pariwisata setiap adanya waktu.

⁴⁶ *Ibid* Hlm. 64.

Konsep dasar metode biaya perjalanan (*travel cost*) adalah waktu dan pengeluaran biaya perjalanan yang harus dibayarkan oleh para pengunjung untuk mengunjungi tempat wisata tersebut yang merupakan harga untuk akses ke tempat wisata.⁴⁷

5. *Aksesibilitas*

Menurut Trihatmodjo dalam Yoeti bahwa aksesibilitas adalah kemudahan dalam mencapai daerah tujuan wisata baik secara geografis atau kecepatan teknis, serta tersedianya sarana transportasi ketempat tersebut. Jika suatu obyek wisata tidak di dukung aksesibilitas yang memadai maka obyek yang memiliki atraksi tersebut sangat susah untuk menjadi industry pariwisata, aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi karena jarak dan waktu yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Soekadijo mengemukakan persyaratan aksesibilitas terdiri dari akses informasi dimana fasilitas harus mudah ditemukan dan mudah dicapai, harus memiliki akses kondisi jalan yang dilalui dan sampai ke tempat obyek wisata serta harus ada akhir tempat suatu perjalanan.⁴⁸

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang belum valid dan masih perlu pembuktian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁷ Oka A. Yoeti, *Ekonomi Pariwisata (Introduksi, Informasi dan Implementasi)* (Jakarta: Kompas, 2008).

⁴⁸ Wardana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Jumlah Pengunjung di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan." Hlm. 63-64.

H1 : “Diduga semakin menariknya atraksi/daya tarik wisata yang ditampilkan oleh setiap agrowisata di Lampung, maka akan berpengaruh meningkatkan minat santri (pengunjung) untuk mengunjunginya”.

H2 : “Diduga semakin fasilitas yang tersedia di setiap agrowisata yang ada Lampung, maka akan berpengaruh meningkatkan minat santri (pengunjung) untuk mengunjunginya”.

H3 : “Diduga semakin baik kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan oleh setiap agrowisata di Lampung, maka akan berpengaruh meningkatkan minat santri (pengunjung) untuk mengunjunginya”.

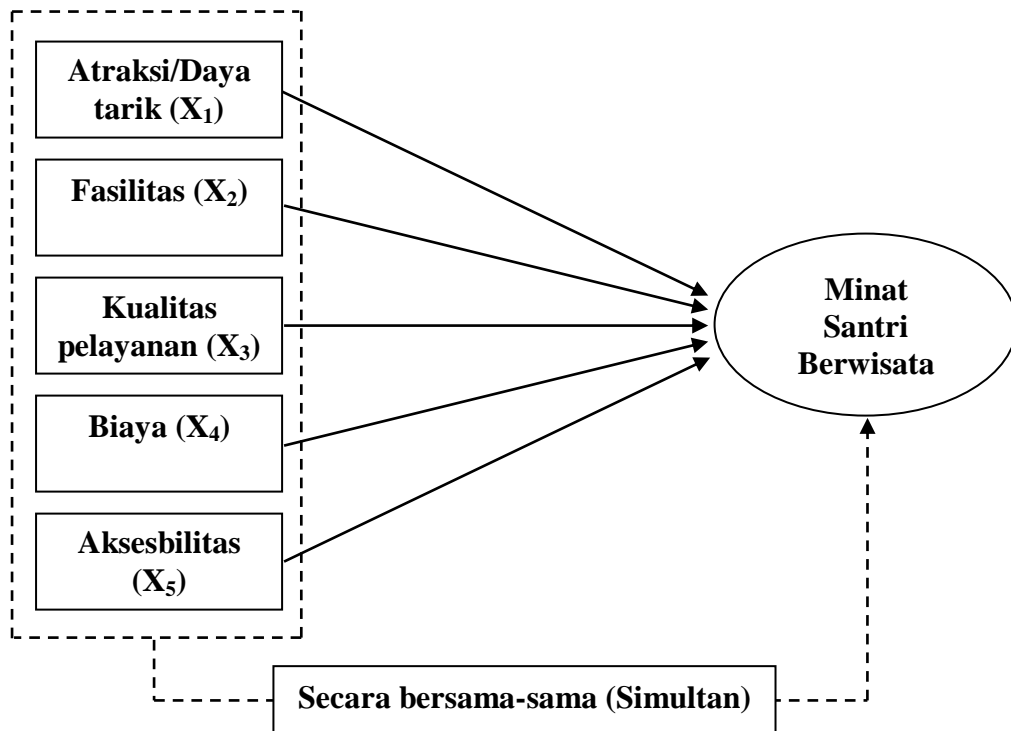
H4 : “Diduga semakin hematnya biaya yang dibutuhkan untuk pergi ke agrowisata di Lampung, maka akan berpengaruh meningkatkan minat santri (pengunjung) untuk mengunjunginya”.

H5 : “Diduga semakin mudahnya akses yang dilewati untuk pergi ke agrowisata di Lampung, maka akan berpengaruh meningkatkan minat santri (pengunjung) untuk mengunjunginya”.

H6 : “Diduga atraksi wisata/daya tarik, fasilitas, kualitas pelayanan, biaya dan aksesibilitas secara bersama-sama berpengaruh meningkatkan minat santri (pengunjung) untuk mengunjungi agrowisata yang ada di Lampung”.

E. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti membuat kerangka berpikir yang sesuai dengan permasalahan, yakni sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data penelitian kuantitatif berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang diangkakan (score/nilai), dan dianalisis dengan analisis statistik, misalnya dengan rumus korelasi, regresi, t-test, analisis jalur dan lainnya, untuk mencari koefisien tertentu, dan dari perhitungan-perhitungan statistik tersebut kemudian ditafsirkan dan disimpulkan.⁴⁹

B. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini terlihat gambaran masing-masing variabel serta bagaimana tiap variabel diukur, maka penulis melakukan pendefinisian variabel secara operasional, berikut definisi operasional tiap variabel:

1. Variabel Independen

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya)*, 1 ed. (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Baik yang pengaruhnya positif maupun negatif. Menurut Sugiyono variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal yang terdiri dari, atraksi, fasilitas, aksesibilitas dan pelayanan.

- a) Atraksi/Daya tarik wisata (X^1) dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan dan keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.⁵⁰
- b) Fasilitas wisata (X^2) adalah salah satu hal yang memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang melakukan perjalanan wisata sesampainya mereka di obyek wisata.⁵¹
- c) Pelayanan (X^3) sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan landasan tertentu dimana tingkat pemuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani atau dilayani, tergantung kepada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pengguna.⁵²

⁵⁰ Kardini dan Sudiartini, "Faktor yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisatawan dalam Pengembangan Pariwisata Bahari di Pantai Tanjung Benoa." Hlm. 114.

⁵¹ Wardana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Jumlah Pengunjung di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan." Hlm. 63.

⁵² *Ibid* Hlm. 64.

- d) Biaya (X^4) terdiri dari waktu atau pengeluaran biaya perjalanan yang harus dibayarkan oleh para pengunjung untuk mengunjungi tempat wisata tersebut yang merupakan harga untuk akses ke tempat tujuan.⁵³
- e) Aksesibilitas (X^5) adalah kemudahan dalam mencapai daerah tujuan wisata baik secara geografis atau kecepatan teknis, serta tersedianya sarana transportasi ketempat tersebut.⁵⁴

2. *Variabel Dependen*

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakekatnya sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabel dependen atau variabel terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atas dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat santri untuk berwisata.

Minat merupakan suatu kecenderungan bertingkah laku yang terarah terhadap kegiatan objek kegiatan atau pengalaman tertentu. Teori minat berkunjung dianalogikan sama dengan minat beli. Artinya, kecenderungan ini dipengaruhi oleh stimulus dan perasaan positif akan produk. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang. Terdapat beberapa indikator-indikator minat

⁵³ Yoeti, *Ekonomi Pariwisata (Introduksi, Informasi dan Implementasi)*.

⁵⁴ Wardana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Jumlah Pengunjung di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan." Hlm. 63-64.

berkunjung dalam berwisata, diantaranya: referensi kunjungan (rujukan) dan rencana mengunjungi kembali.⁵⁵

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan objek penelitian, yang dalam hal ini adalah seluruh santri (pelajar) yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal yang jumlahnya 2445 orang. Adapun sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dapat mewakili jumlah keseluruhan populasi. Penulis menggunakan rumus *Slovin* dalam menentukan jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel minimal
- N : Populasi
- e : Tingkat kesalahan (*margin error*)

Dari rumus tersebut maka dapat kita hitung, bahwa $N = 2445$ dan $e = 0,05$ (penulis mengambil tingkat kesalahan sebanyak 5% / 0,05).⁵⁶

$$n = \frac{2445}{1 + 2445 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{2445}{1 + 2445 (0,0025)}$$

$$n = \frac{2445}{1 + 6,1125}$$

$$n = \frac{2445}{7,1125}$$

⁵⁵ Sulistyan, Ariyono, dan Taufiq, "Identifikasi Faktor-Faktor Kritis dalam Minat Berkunjung Kembali ke Wisata Religi." Hlm. 209.

⁵⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020). Hlm. 12-13.

$$n = 343,76$$

Jadi hasil dari perhitungan tersebut penulis bulatkan menjadi 345, maka diperoleh sebanyak 345 sampel atau sebesar 14,1 % dari jumlah keseluruhan populasi. Adapun teknik sampling yang digunakan penulis adalah *simple random sampling*, artinya penulis menentukan secara acak dengan ketentuan bahwa santri (responden) menyetujui dan sukarela.⁵⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Alat pengumpul data yang utama dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner (angket). Angket dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan pada variabel penelitian ini. Penyebaran angket dilakukan secara langsung oleh penulis. Adapun model skala yang digunakan dalam angket adalah Skala Linkert sebanyak lima tingkatan, sangat setuju (SS), setuju (S), biasa (B), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Angket terdiri dari dua jenis yaitu angket positif (*favorable*) dan angket negatif (*unfavorable*). Setiap jenis angket mempunyai skor yang berbeda. Klasifikasi skor angket positif yakni SS = 5, S = 4, B = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan angket negatif sebaliknya yakni SS = 1, S = 2, B = 3, TS = 4 dan STS = 5.

2. Wawancara

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kepada pihak terkait, dalam hal ini adalah beberapa sampel responden, yang tujuannya untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang berguna untuk memperkuat data penelitian ini. Adapun teknik wawancaranya menggunakan jenis wawancara bebas yang artinya peneliti bebas menanyakan apa saja kepada responden, namun setiap pertanyaan tetap harus berhubungan dengan data yang diinginkan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang dipakai penulis untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini penulis menggunakan angket sebagai alat utama. Adapun kisi-kisi angket terlampir dibawah ini:

Tabel 1 *Kisi-Kisi Angket*

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL
Atraksi/daya tarik (X ¹)	Landscape / Pemandangan
	Hasil pertanian, perkebunan, peternakan dll
	Mengandung unsur edukasi
	Wahana yang ditawarkan
Fasilitas (X ²)	Terjaganya kebersihan lingkungan
	Terdapat tempat ibadah
	Terdapat kamar mandi dan sebagainya
	Tersedia tempat jasa keuangan (ATM)
	Tersedia unit kesehatan
	Tersedianya spot selfi
Pelayanan (X ³)	Keamanan yang terjamin
	Pegawai yang konsisten dan ramah
	Pengunjung yang taat peraturan
	Masyarakat sekitar yang ramah
Biaya (X ⁴)	Harga tiket masuk
	Tersedia promo atau diskon
	Biaya perjalanan
	Terdapat uang sewa fasilitas

Aksesibilitas (X^5)	Jarak tujuan wisata
	Tersedia sektor pendukung disekitar area perjalanan
	Kondisi jalan menuju wisata
	Tersedia jasa transportasi
Minat berwisata (Y)	Referensi tujuan wisata
	Rencana mengunjungi kembali

Setelah angket dibuat berdasarkan instrumen diatas, maka perlu dilakukan pengujian apakah angket yang dibuat penulis valid (layak) atau tidak valid. Teknik pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur mampu melakukan fungsi. Keputusan mengenai valid tidaknya setiap butir pertanyaan adalah dengan membandingkan antara nilai *r hitung* yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan nilai *r tabel* pada taraf kepercayaan 95%. Jika dalam perhitungan SPSS 16.0, nilai *r hitung* diambil dari nilai *Pearson Correlation*. Ataupun aitem dikatakan valid jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Secara manual rumus uji validitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁸ :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : Nilai koefisien korelasi
- x : Skor responden pada setiap pertanyaan
- y : Jumlah skor setiap responden pada seluruh pertanyaan
- $\sum x$: Jumlah hasil variabel X
- $\sum y$: Jumlah hasil variabel Y
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat pengamatan variabel X
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y
- n : Jumlah pasangan pengamatan X dan Y

⁵⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 4 ed. (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm. 234-239.

Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dipergunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Jadi kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai perbandingan *Cronbach alpha* lebih besar dari derajat *r tabel*.

Dengan rumus sebagai berikut⁵⁹ :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r : Cronbach alpha
- k : Jumlah item soal
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians item
- σ_t^2 : Varians total

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regresion Analisis*). Model ini dipilih karena penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*Independent*) yaitu : atraksi/daya tarik (X^1), fasilitas (X^2), pelayanan (X^3), biaya (X^4) dan aksesibilitas (X^5) terhadap variabel terikat (*Dependent*) minat santri (Y) untuk mengunjungi agrowisata yang ada di Lampung, baik secara simultan maupun parsial. Analisis regresi adalah studi ketergantungan dari variabel dependen pada satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi dan nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm. 130-132.

Selanjutnya, dalam analisis regresi linier baik sederhana maupun berganda, diperlukan uji prasyarat atau uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini merupakan salah satu syarat agar hasil estimasi model regresi tidak bias. Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan valid guna mencari peramalan, maka akan dilakukan beberapa uji terlebih dahulu, diantaranya:

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.⁶⁰ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non parametric Kolmogorov - Sminornov* (K-S). Model regresi berdistribusi normal apabila nilai signifikan (*Asymp.Sig*) > 0,05.⁶¹

2. Uji Heteroskedasitas

Bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varians dari hasil residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians tersebut tetap/konstan, maka disebut homoskedastis. Sedangkan jika tidak tetap maka disebut heteroskedastis. Gejala heteroskedastis akan ditemui pada penelitian yang menggunakan data *cross section*, sedangkan jika menggunakan data *time series* gejala heteroskedastis tidak diperlukan. Regresi dikatakan terdeteksi gejala

⁶⁰ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian: Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, 1 ed. (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015). Hlm. 65.

⁶¹ *Ibid.* Hlm. 74-75.

heteroskedstisitas apabila nilai koefisien korelasi spearman mempunyai korelasi yang signifikan ($\text{sig} < 0,05$) terhadap nilai residualnya.⁶²

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas diperlukan jika variabel bebas berjumlah lebih dari satu. Namun jika variabel bebas hanya satu, maka uji multikolinearitas tidak diperlukan. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan perhitungan nilai Tolerance dan VIF. Apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 kondisi tersebut mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas. Sedangkan nilai Tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 kondisi tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan multikolinieritas pada model regresi.⁶³

Menurut Ghozali, dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, proses analisis regresi linier berganda penulis menggunakan alat bantu *software* olah data dengan program *SPSS For Window Versi 16.0*. Hal ini dilakukan atas pertimbangan sebagai berikut : 1) Hasil pengolahan data lebih baik, tepat dan akurat; 2) Mempercepat proses analisis data sehingga kendala waktu dapat diatasi.

⁶² *Ibid.* Hlm. 96.

⁶³ *Ibid* Hlm. 92-93.

Adapun dalam analisis regresi linier berganda terdapat beberapa uji yang termasuk didalamnya yakni uji determinasi, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Berikut merupakan rumus persamaan regresi linier berganda :

1. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen.⁶⁴

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t-hitung
- r : Nilai koefisien korelasi product moment
- n : Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Melihat nilai signifikansi :

- 1) Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis ditolak.

b. Melihat nilai T hitung dengan T tabel

⁶⁴ Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Danisa Media, 2015). Hlm. 99-100.

- 1) Jika nilai T hitung $>$ T tabel maka ada pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai T hitung $<$ T tabel maka tidak ada pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

2. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel.⁶⁵ Nilai F hitung dapat diperoleh dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan :

- f : Nilai f-hitung
- R^2 : Koefisien determinasi
- k : Jumlah variabel
- n : Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Berdasarkan nilai signifikan (Sig.)
 - 1) Jika nilai Sig. $<$ 0,05, maka hipotesis diterima
 - 2) Jika nilai Sig. $>$ 0,05, maka hipotesis ditolak
- b. Berdasarkan nilai F hitung
 - 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka hipotesis diterima
 - 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka hipotesis ditolak

⁶⁵ *Ibid* Hlm. 98-99.

3. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) berfungsi untuk mengukur seberapa besar kontribusi model (variabel independen) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi bisa juga disimbolkan R^2 . Persyaratan yang harus terpenuhi agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi adalah dengan hasil uji F dalam analisis regresi linier berganda bernilai signifikan.⁶⁶

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- R^2 : Nilai koefisien determinan
r : Nilai koefisien korelasi

⁶⁶ *Ibid.* Hlm. 98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal

Pondok Pesantren Darul A'mal merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan yang ada di Lampung khususnya di daerah Metro. Sosok perintis utama pesantren ini adalah *Almarhum Almaghfurlah Hadratus Syaikh KH Khusnan Musthofa Ghufron*. Beliau merupakan seorang tokoh ulama besar yang berkharisma dan mempunyai kapabilitas yang sangat tinggi. Dengan kharisma yang dimiliki oleh beliau, tidak heran jika beliau mendapat julukan “*Si Singa Putih Penjaga Rimba Ulama Lampung*”. KH. Khusnan Musthofa Ghufron adalah seorang tokoh yang dikenal sebagai aktifis dibidang keagamaan, sosial dan politik yang sudah tidak asing lagi namanya didengar oleh masyarakat Lampung, lahir di Kesamben Blitar pada bulan September 1942. Dan wafat pada tanggal 21 Agustus 2001, dimakamkan di komplek Pondok Pesantren darul A'mal Metro.

Pada tahun 1987, beliau memutuskan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan agama untuk mendedikasikan dirinya pada masyarakat luas. Diriwatikan oleh beberapa tokoh, bahwa semasa

hidupnya beliau pernah mendapat petunjuk dalam mimpinya untuk mendirikan sebuah pesantren di Kota Metro. Bahkan konon, lokasi yang hendak dijadikan sebagai pesantren merupakan tempat atau markas tindakan kriminal pada masanya. Namun hal ini tidak mengurangi niat baik beliau, dan akhirnya tidak butuh waktu lama, beliau kemudian menentukan lokasi berdirinya Pesantren di Kelurahan Mulyojati 16B Metro Barat. Beliau kemudian membeli sebidang tanah sedikit demi sedikit dan mendirikan beberapa bangunan secara berkala.

Dalam mendirikan suatu lembaga pendidikan yang berbentuk pondok pesantren, tentu sangat membutuhkan pengorbanan jiwa dan raga. Untuk itu, tidak sembarangan orang mampu untuk melakukannya. Pada proses perjuangan mendirikan lembaga pesantren ternyata beliau tidak sendirian, beliau ditemani oleh salah satu sahabatnya yang bernama KH Syamsudin Thohir. Kedatangan beliau untuk merintis pondok pesantren di Kota Metro itu, ternyata mendapat banyak dukungan dari masyarakat sekitar. Hal ini dibuktikan dengan sumbangan tenaga yang diberikan oleh masyarakat untuk membangun dan mendirikan pondok pesantren, selain itu mereka juga tampak semangat dan ikut berperan serta dalam proses pembangunan pesantren.

Selang waktu yang tidak cukup lama, pondok pesantren pun dapat didirikan, yang diberi nama Darul A'mal. Dimulai dengan membangun sebuah mushola kecil, guna untuk sarana tempat peribadatan, dan

Ndalem (rumah) untuk tempat istirahat beliau bersama keluarga, serta beberapa bangunan kamar untuk tempat istirahat santrinya. Pada tahun 1989, santri pertama pada awal didirikannya Pondok Pesantren Darul A'mal ini kurang lebih berjumlah sepuluh santri yang mukim di ndalem beliau. Pesantren ini berhaluan basis Nahdlatul Ulama (NU), lebih tepatnya bermuara atau mengikuti faham Ahlul Sunnah wal Jama'ah (ASWAJA).

Dalam perkembangannya, lambat laun jumlah santri yang ingin belajar agama semakin banyak, sehingga pada tahun 1990 beliau mulai mendirikan lembaga formal yakni Madrasah Tsanawiyah. Hal ini disambut animo masyarakat yang sangat tinggi. Hingga pada tahun 1993, beliau melanjutkan mendirikan lembaga formal lainnya yakni Madrasah Aliyah, bersamaan dengan mendirikan SD Asuh. Karena begitu pesatnya perkembangan pesantren ini maka pada tahun 2008, santri yang bermukim sudah hampir mencapai 900 orang. Oleh karena itu demi meningkatkan kualitas dan kuantitas, maka di tahun 2008 para anggota keluarga (Ahli Bait) dan para ustadz juga mendirikan lembaga formal lainnya yang berbasis keilmuan kejuruan yakni Sekolah Menengah Kejuruan. Dan di tahun 2021 ini Pondok Pesantren Darul A'mal masih berupaya mendirikan lembaga formal yang lebih tinggi yakni Sekolah Tinggi Agama Islam Darul A'mal.

b. Kondisi dan Letak Geografis

Saat ini, Pondok Pesantren Darul A'mal berdiri di atas tanah seluas \pm 5 hektar, yang terletak di Jalan Pesantren Mulyojati 16B Metro Barat, Kota Metro, Lampung dengan jarak tempuh kurang lebih 70 km dari Ibukota Provinsi Lampung yakni Bandar Lampung. Pondok Pesantren Darul A'mal terletak berdampingan dengan Pesantren lain yang berbasis Tahfidzul Qur'an yakni Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an. Lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal ini sangatlah strategis, karena aksesnya mudah dilalui, serta banyak sarana pendukung disekitar lokasi seperti Rumah Sakit, Terminal, Pusat Pembelanjaan dan lainnya.

Adapun kondisi sosial budaya masyarakat disekitar pesantren kebanyakan dari penduduk pindahan dari daerah lain. Suku yang paling dominan disana adalah suku Jawa. Selain itu, walaupun pesantren ini berbasis Nahdlatul Ulama, tetapi masyarakat sekitar pesantren lebih didominasi oleh basis yang sama besarnya yakni Muhammadiyah. Sehingga adanya perbedaan ini, justru membuat masyarakat sekitar menjunjung tinggi toleransi dalam beragama dan berorganisasi.

Sedangkan untuk kondisi ekonomi masyarakat, kebanyakan masyarakat yang bermukim disekitaran lokasi pesantren merupakan kalangan menengah kebawah, tetapi juga ada juga kalangan menengah atas. Masyarakat sekitar lebih banyak yang berprofesi sebagai pedagang, karyawan, buruh maupun pengajar. Dengan adanya Pondok

Pesantren Darul A'mal ini, juga dapat menopang sektor ekonomi masyarakat sekitar.

c. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A'mal

1) Visi

Mewujudkan santri yang beriman, taqwa, berwawasan luas dan memiliki skill.

2) Misi

- a) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran
- b) Mengikutsertakan santri dalam kegiatan eksternal maupun internal
- c) Melengkapi sarana dan prasarana pondok pesantren
- d) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor
- e) Open management

3) Tujuan

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Mengembangkan potensi santri, agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri dan bertanggung jawab

d. Jumlah Santri

Jumlah santri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 santrinya mencapai \pm 2445 orang. Dari 2445 santri tersebut

mempunyai latar belakang pendidikan yang berjenjang. Ada yang lulusan SD/Madrasah Ibtida'iyah, SMP/Madrasah Tsanawiyah, SMA/Madrasah Aliyah bahkan ada yang lulusan dari pesantren lain ataupun Universitas. Disamping mereka berstatus sebagai santri, mayoritas dari mereka juga berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa. Adapun jumlah santri dapat dilihat pada tabel berikut ini :

*Tabel 2 Data Santri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro
Th 2020/2021*

NO.	KELAS	ABJAD	PUTRA	PUTRI	JUMLAH SELURUH
1.	Sabrowi	A	33	36	456
		B	38	36	
		C	37	38	
		D	38	37	
		E	38	41	
		F	46	38	
2.	Nahwu Jowo	A	40	37	625
		B	39	38	
		C	39	37	
		D	41	37	
		E	37	37	
		F	32	32	
		G	35	33	
		H	34	37	
		I	-	40	
3.	Jurumiyah	A	37	36	442
		B	39	37	
		C	40	35	
		D	38	37	
		E	40	35	
		F	-	31	
		G	-	37	
4.	Imrithi	A	40	45	307
		B	40	49	

		C	38	47	
		D	-	48	
5.	Alfiyah Awal	A	28	42	178
		B	29	40	
		C	-	43	
6.	Alfiyah Tsani	A	28	35	167
		B	30	37	
		C	-	33	
7.	Pengajar dan Pengurus		127	143	
TOTAL					2445

2. Deskripsi Hasil Data Penelitian

a. Deskripsi Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Darul A'aml Metro. Jumlah responden yang dibagikan kuesioner adalah sebanyak 345 orang. Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, umur, alamat asal, serta minat dalam berwisata. Adapun gambaran responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Jenis Kelamin

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, bahwa sampel diambil sebanyak 345 responden, dengan teknik sampling secara acak. Oleh karena itu, teknik ini memberikan semua kesempatan untuk menjadi responden. Adapun presentase jenis kelamin dapat kita fahami pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Presentase Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	115	33,3 %

Perempuan	230	66,7 %
<i>Total</i>	345	100 %

Dari tabel tersebut kita bisa fahami bahwa presentase responden dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 33,3%, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebesar 66,7%.

2) Karakteristik Usia Responden

Tabel 4 *Presentase Usia Responden*

Usia	Jumlah	Presentase
17 Thn	124	36 %
18 Thn	103	29,8 %
19 Thn	48	13,9 %
20 Thn	47	13,6 %
21 Thn	23	6,7 %
<i>Total</i>	345	100 %

Berdasarkan tabel di atas bahwa persentase umur dari 345 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini mempunyai rentang umur 17 – 21 tahun.

3) Alamat Responden

Tabel 5 *Alamat Asal Responden*

Alamat	Jumlah	Presentase
Bandar Lampung	17	4,9 %
Lampung Barat	32	9,3 %
Lampung Selatan	19	5,5 %
Lampung Tengah	75	21,7 %
Lampung Timur	51	14,8 %
Lampung Utara	17	4,9 %
Mesuji	25	7,2 %
Metro	34	9,9 %
Pesawaran	8	2,3 %
Pesisir Barat	3	0,9 %

Pringsewu	11	3,2 %
Tanggamus	3	0,9 %
Tubaba	10	2,9 %
Tulang Bawang	24	7,0 %
Way Kanan	16	4,6 %
<i>Total</i>	345	100 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tempat tinggal atau daerah asal para responden berasal dari berbagai daerah yang ada di Lampung. Adapun tempat tinggal yang paling banyak berasal dari Lampung Tengah dengan presentase 21,7% (75 orang), kemudian disusul dari daerah Lampung Timur yang mempunyai presentase sebesar 14,8% atau 51 responden.

4) Partisipasi dalam Berwisata

a) Intensitas Berwisata

Tabel 6 *Presentase Intensitas Berwisata*

Intensitas	Jumlah	Presentase
Seminggu sekali	58	16,8 %
Sebulan sekali	67	19,4 %
Setahun sekali	87	25,2 %
Setahun dua kali	59	17,1 %
Berkali-kali/setiap waktu	74	21,4 %
<i>Total</i>	345	100 %

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 345 santri yang menjadi responden, mereka mempunyai intensitas yang bervariasi dalam pergi berwisata, dari yang hanya setahun sekali sampai berkali-kali atau terlalu sering. Adapun yang paling banyak presentasinya adalah intensitas yang hanya setahun sekali sebesar 25,2% atau 87 responden.

b) Jenis Wisata

Tabel 7 *Minat Terhadap Jenis Wisata*

Jenis wisata	Jumlah	Presentase
Pantai	95	27,5 %
Pegunungan	46	13,3 %
Kolam Renang	17	4,9 %
Agrowisata	55	15,9 %
Wisata kuliner	96	27,8 %
Tempat budaya	19	5,5 %
Tidak ada pilihan	17	4,9 %
<i>Total</i>	345	100 %

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 345 santri yang menjadi responden, mereka mempunyai minat yang beragam dalam menentukan jenis tujuan destinasi, seperti pantai, pegunungan, kolam renang, agrowisata, tempat budaya dan lain-lain. Adapun dari semua jenis destinasi wisata, yang paling banyak diminati oleh 345 responden adalah wisata kuliner yang mempunyai presentase sebesar 27,8%, dibawahnya ada destinasi pantai yang diminati oleh responden sebesar 27,5%. Namun dalam penelitian ini yang menjadi fokus permasalahan adalah jenis destinasi agrowisata. Destinasi agrowisata menempati urutan ketiga berdasarkan minat tujuan wisata sebesar 15,9 % atau 55 orang dari total 345 responden.

c) Intensitas Berkunjung ke Agrowisata

Tabel 8 *Presentase Kunjungan ke Agrowisata*

Intensitas	Jumlah	Presentase
Hanya sekali	46	13,3 %

2-3 kali	96	27,8 %
3-5 kali	49	14,2 %
Berkali-kali	103	29,9 %
Tidak pernah	51	14,8 %
<i>Total</i>	345	100 %

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 345 responden, mereka mempunyai tingkat kunjungan ke destinasi agrowisata yang bervariasi, dari yang belum pernah mengunjungi, ada juga hanya sekali, 2 sampai 5 kali ataupun bahkan terlalu sering. Adapun perolehan presentase yang paling banyak dari 345 responden adalah intensitas kunjungan yang terlalu sering atau berkali-kali, yang memperoleh presentase sebesar 29,9% atau 103 responden.

d) Jenis Agrowisata

Tabel 9 *Minat pada Konsep Agrowisata*

Konsep Agrowisata	Jumlah	Presentase
Hortikultura	156	45,2 %
Perkebunan/Perhutanan	142	41,2 %
Peternakan/Perikanan	47	13,6 %
<i>Total</i>	345	100 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 345 responden, mereka mempunyai ketertarikan jika hendak berkunjung ke agrowisata. Ketertarikan mereka pun beragam, ada yang tertarik pergi ke agrowisata hortikultura, perkebunan/perhutanan sampai jenis perikanan/peternakan. Namun dari hasil kuesioner yang telah disebarakan pada 345

responden, ditemukan bahwa mereka paling banyak tertarik jika berkunjung ke agrowisata yang berkonsep holtikultura dengan jumlah peminat sebesar 156 orang dari total 345 orang yang menjadi responden.

e) Daerah Wisata

Tabel 10 *Presentase Minat Daerah Tujuan Wisata*

Daerah Tujuan Wisata	Jumlah	Presentase
Tanggamus	18	5,2 %
Pesisir Barat	24	7,0 %
Way Kanan	40	11,6 %
Tulang Bawang/Tubaba	16	4,6 %
Lampung Barat	74	21,4 %
Lampung Selatan	21	6,1 %
Lampung Tengah	30	8,7 %
Lampung Timur	29	8,4 %
Lampung Utara	7	2,0 %
Pesawaran	21	6,1 %
Metro	16	4,6 %
Pringsewu	8	2,3 %
Bandar Lampung	27	7,8 %
Mesuji	14	4,1 %
<i>Total</i>	345	100 %

Sebelumnya, diketahui bahwa para responden paling banyak berasal dari daerah Lampung Tengah (75 orang) dan Lampung Timur (51 orang). Namun bukan berarti daerah yang paling banyak responden ini juga menjadi daerah yang paling banyak diminati dalam segi tujuan destinasi wisata. Akan tetapi dari data hasil penyebaran kuesioner ditemukan bahwa daerah yang paling banyak diminati dari segi destinasi wisata

adalah daerah Lampung Barat yang memperoleh 74 peminat dari total 345 orang. Adapun untuk daerah lain masih dibawah perolehan presentase daerah Lampung Barat dan ini pun juga bervariasi jumlahnya di setiap daerah.

b. Hasil Pemantapan Alat Pengumpul Data

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya dari setiap butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Uji validitas menggunakan program aplikasi SPSS 16.0.

Tabel 11 Hasil Uji Validitas

No. Aitem	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1			
Aitem 1	-0,079	0,106	<i>Drop</i>
Aitem 2	0,584	0,106	Valid
Aitem 3	0,287	0,106	Valid
Aitem 4	0,177	0,106	Valid
Aitem 5	0,373	0,106	Valid
Aitem 6	0,120	0,106	Valid
Aitem 7	0,485	0,106	Valid
Aitem 8	0,544	0,106	Valid
X2			
Aitem 9	0,226	0,106	Valid
Aitem 10	0,480	0,106	Valid
Aitem 11	0,355	0,106	Valid
Aitem 12	0,465	0,106	Valid
Aitem 13	0,272	0,106	Valid
Aitem 14	0,114	0,106	Valid
Aitem 15	0,186	0,106	Valid
Aitem 16	0,419	0,106	Valid
X3			
Aitem 17	0,191	0,106	Valid
Aitem 18	0,655	0,106	Valid

Aitem 19	0,130	0,106	Valid
Aitem 20	0,609	0,106	Valid
Aitem 21	0,139	0,106	Valid
Aitem 22	0,560	0,106	Valid
X4			
Aitem 23	0,148	0,106	Valid
Aitem 24	0,108	0,106	Valid
Aitem 25	0,159	0,106	Valid
Aitem 26	0,117	0,106	Valid
Aitem 27	0,277	0,106	Valid
X5			
Aitem 28	-0,026	0,106	<i>Drop</i>
Aitem 29	0,560	0,106	Valid
Aitem 30	0,513	0,106	Valid
Aitem 31	0,190	0,106	Valid
Y			
Aitem 32	0,508	0,106	Valid
Aitem 33	0,507	0,106	Valid
Aitem 34	0,397	0,106	Valid
Aitem 35	-0,169	0,106	<i>Drop</i>
Aitem 36	-0,038	0,106	<i>Drop</i>

Sumber. Olah data SPSS 16.0

Dari hasil diatas diketahui nilai *r hitung* dari variabel X dan Y dihasilkan menggunakan perhitungan SPSS versi 16.0. Sedangkan untuk nilai *r tabel*, maka terlebih dahulu mencari nilai *df* (derajat kebebasan) karena responden yang dipakai berjumlah 345, maka rumusnya $df = N-2$. N adalah jumlah keseluruhan sampel, jadi $df = 345-2$ hasilnya $df = 343$. Selanjutnya lihat tabel *r* berikut :

Tabel 12 *Distribusi Product Moment R Tabel*

Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment						
Uji satu sisi (<i>one tailed</i>)						
DF	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (<i>two tailed</i>)					

	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
1	0,707	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000
5	0,309	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875
10	0,216	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708
50	0,096	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354
100	0,068	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254
200	0,048	0,091	0,116	0,138	0,164	0,181
250	0,043	0,081	0,104	0,124	0,146	0,162
300	0,039	0,074	0,095	0,113	0,134	0,148
340	0,037	0,069	0,089	0,106	0,126	0,139
341	0,037	0,069	0,089	0,106	0,126	0,139
342	0,036	0,069	0,089	0,106	0,125	0,139
343	0,036	0,069	0,089	0,106	0,125	0,139
344	0,036	0,069	0,089	0,105	0,125	0,138
345	0,036	0,069	0,088	0,105	0,125	0,138
350	0,036	0,068	0,088	0,105	0,124	0,137

Jadi nilai *r tabel* pada $df = 343$ pada uji dua sisi (*two tailed*) dengan signifikan 5% atau $\alpha 0,05$ (tingkat kepercayaan 95%) adalah 0,106. Adapun cara membaca tabel validitas di atas (tabel 11) adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka aitem pertanyaan dianggap *valid*, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau r_{hitung} negatif maka dianggap tidak valid atau *drop*.

Dari data perhitungan uji validitas di atas (tabel 11) maka dapat diketahui bahwa 36 aitem kuesioner dari variabel X dan Y ditemukan 4 aitem yang tidak valid (*Drop*) yakni aitem nomor 1, 28, 35 dan 36. Jadi total aitem keseluruhan yang valid berjumlah 32 aitem.

2) Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan selalu konsisten dari waktu ke waktu. Rentang penentuan aitem dikatakan reliabel adalah sebagai berikut :

- a) Alpha < 0,50 maka tergolong reliabilitas rendah
- b) Alpha > 0,50 < 0,70 maka reliabilitas mencukupi (moderat)
- c) Alpha 0,70 - 0,90 maka reliabilitas kuat
- d) Alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna

Dari semua rentang kategori tingkat reliabel, yang paling umum digunakan para peneliti adalah 0,60. Namun jika semua nilai alpha ternyata kurang dari 0,60, maka bisa menggunakan nilai *r tabel* untuk melihat hasil keputusan uji reliabilitas (Joko Widiyanto, 2010;43). Dengan ketentuan, jika nilai alpha > *r tabel* (0,106) maka aitem dinyatakan reliabel. Sedangkan jika nilai alpha < *r tabel* (0,106) maka aitem dinyatakan tidak reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas versi SPSS 16.0 pada beberapa variabel dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 13 Uji Reliable
Variabel Atraksi/Daya Tarik (X^1)

Valid	Excluded	Cronbach's Alpha	N of Aitem
345	0	0,421	8

Sumber. Olah data SPSS 16.0

Berdasarkan hasil perhitungan variabel X^1 dari tabel *Case Processing Summary* diatas dapat diketahui bahwa *Cases Valid* yakni semua responden 345 atau 100% terisi semua, artinya semua valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (*Excluded*

a). Sedangkan untuk tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai sebesar $0,421 > r$ tabel (0,106). Artinya, secara keseluruhan semua aitem variabel X^1 dikatakan sudah *reliabel* (konsisten). Walaupun nilai ini tergolong rentang reliabel yang rendah karena $\alpha < 0,50$.

Tabel 14 Uji *Reliable*
Variabel Fasilitas (X^2)

Valid	Excluded	Cronbach's Alpha	N of Aitem
345	0	0,418	8

Sumber. Olah data SPSS 16.0

Berdasarkan hasil perhitungan variabel X^2 dari tabel *Case Processing Summary* diatas dapat diketahui bahwa *Cases Valid* yakni semua responden 345 atau 100% terisi semua, artinya semua valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (*Excluded* a). Sedangkan untuk tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai sebesar $0,418 > r$ tabel (0,106). Artinya, semua aitem variabel X^2 dikatakan sudah *reliabel* (konsisten). Walaupun nilai ini tergolong rentang reliabel yang rendah karena $\alpha < 0,50$.

Tabel 15 Uji *Reliable*
Variabel Kualitas Pelayanan (X^3)

Valid	Excluded	Cronbach's Alpha	N of Aitem
345	0	0,572	6

Sumber. Olah data SPSS 16.0

Berdasarkan hasil perhitungan variabel X^3 dari tabel *Case Processing Summary* diatas dapat diketahui bahwa *Cases*

Valid yakni semua responden 345 atau 100% terisi semua, artinya semua valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (*Excluded a*). Sedangkan untuk tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai sebesar $0,572 > r$ tabel (0,106). Artinya, semua aitem variabel X^3 dikatakan sudah *reliabel* (konsisten). Nilai ini tergolong rentang reliabel yang cukup (moderat) karena nilai $\alpha > 0,50 < 0,70$.

Tabel 16 Uji Reliable
Variabel Biaya (X^4)

Valid	Excluded	Cronbach's Alpha	N of Aitem
345	0	0,316	5

Sumber. Olah data SPSS 16.0

Berdasarkan hasil perhitungan variabel X^4 dari tabel *Case Processing Summary* diatas dapat diketahui bahwa *Cases Valid* yakni semua responden 345 atau 100% terisi semua, artinya semua valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (*Excluded a*). Sedangkan untuk tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai sebesar $0,316 > r$ tabel (0,106). Artinya, semua aitem variabel X^4 dikatakan sudah *reliabel* (konsisten). Walaupun nilai ini tergolong rentang reliabel yang rendah karena $\alpha < 0,50$.

Tabel 17 Uji Reliable
Variabel Aksesibilitas (X^5)

Valid	Excluded	Cronbach's Alpha	N of Aitem
345	0	0,472	4

Sumber. Olah data SPSS 16.0

Berdasarkan hasil perhitungan variabel X^5 dari tabel *Case Processing Summary* diatas dapat diketahui bahwa *Cases Valid* yakni semua responden 345 atau 100% terisi semua, artinya semua valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (*Excluded a*). Sedangkan untuk tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai sebesar $0,472 > r$ tabel (0,106). Artinya, secara keseluruhan seluruh aitem variabel X^5 dikatakan sudah *reliabel* (konsisten). nilai ini tergolong rentang reliabel yang rendah karena $\alpha < 0,50$.

Tabel 18 Uji Reliable
Variabel Minat (Y)

Valid	Excluded	Cronbach's Alpha	N of Aitem
345	0	0,389	5

Sumber. Olah data SPSS 16.0

Berdasarkan hasil perhitungan variabel Y dari tabel *Case Processing Summary* diatas dapat diketahui bahwa *Cases Valid* yakni semua responden 345 atau 100% terisi semua, artinya semua valid, jadi tidak ada yang dikeluarkan (*Excluded a*). Sedangkan untuk tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai sebesar $0,389 > r$ tabel (0,106). Artinya, secara keseluruhan semua aitem variabel Y dikatakan sudah *reliabel* (konsisten). Walaupun nilai ini tergolong rentang reliabel yang rendah karena $\alpha < 0,50$.

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, agar data bisa digunakan dalam uji F dan uji T. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non parametric Kolmogorov - Smirnov* (K-S). Adapun hasil uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 19 *Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp.Sig (2-tailed)
1,306	0,066

Sumber. Olah data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,066, artinya nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, bahwa jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi, karena Sig. $> 0,05$.

2) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varians dari hasil residual pada satu pengamatan ke

pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians tersebut tetap/konstan, maka disebut homoskedastis. Sedangkan jika tidak tetap, maka disebut heteroskedastis. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan jenis metode *Rank Spearman*, adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20 Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig. (2-tailed)
Daya tarik (X1)	0,638
Fasilitas (X2)	0,851
Kualitas Pelayanan (X3)	0,626
Biaya (X4)	0,787
Aksesibilitas (X5)	0,191

Sumber. Olah data SPSS 16.0

Dari hasil output SPSS tersebut, maka diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) pada setiap variabel X yakni (0,638 ; 0,851 ; 0,626 ; 0,787 ; 0,191) memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam metode *Rank Spearman*, bahwa jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, dan sebaliknya apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka telah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

3) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi diantara variabel bebas. Hasil dari pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21 Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	Variance Inflation Factor (VIF)
Daya tarik (X1)	0,773	1,293
Fasilitas (X2)	0,695	1,440
Kualitas Pelayanan (X3)	0,579	1,728
Biaya (X4)	0,996	1,004
Aksesibilitas (X5)	0,709	1,410

Sumber. Olah data SPSS 16.0

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan tabel output “*Coefficients*” pada bagian “*Collinearity Statistics*” diketahui bahwa nilai *Tolerance* pada semua variabel X lebih dari 0,10 dan juga nilai VIF kurang dari 10,00. Maka, mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas, yang menyatakan bahwa apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, sedangkan jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas.

Sementara, jika mengacu pada nilai *VIF* di atas pada setiap variabel X memiliki nilai lebih kecil dari 10,00. Dengan menggunakan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut, jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jadi kesimpulannya dalam

uji multikolinieritas diatas tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini.

3. *Pengujian Hipotesis*

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun dalam regresi berganda ini mencakup tiga jenis pengujian yakni uji parsial (uji T), uji simultan (uji F) dan uji determinasi.

a. *Uji T (Parsial)*

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial (sendiri-sendiri) atau dapat dikatakan uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji T pada analisis regresi ada dua acuan yang dapat dipakai, yakni :

1) Melihat nilai signifikansi :

- a) Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis (H1, H2,H3, H4, H5) diterima.
- b) Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis (H1, H2,H3, H4, H5) ditolak.

2) Melihat nilai T hitung dengan T tabel

- a) Jika nilai T hitung > T tabel maka ada pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

- b) Jika nilai T hitung < T tabel maka tidak ada pengaruh pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Adapun untuk menentukan nilai T tabel yakni menggunakan rumus T tabel = $(\alpha / 2)$; (n-k-1). Dengan rincian, α = nilai alpha (tingkat kepercayaan, n = jumlah sampel (345) dan k = jumlah variabel independen. Maka T tabel = $(0,05/2)$; (345-5-1), hasilnya (0,025) ; (339). Selanjutnya yakni lihat tabel berikut :

Tabel 22 *Distribusi T Tabel*

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t					
	Uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
50	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
100	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626
150	0,676	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609
200	0,676	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601
250	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,596
300	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592
330	0,675	1,284	1,649	1,967	2,338	2,591
335	0,675	1,284	1,649	1,967	2,338	2,591
336	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,591
337	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590
338	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590
339	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590
340	0,675	1,284	1,649	1,967	2,337	2,590

Cara menentukan nilai T tabel tersebut adalah dengan melihat titik pertemuan antara hasil dari $(0,025)$; (339), maka ditemukan nilai

sebesar 1,967. Adapun hasil output uji T dapat kita lihat tabel di bawah ini :

Tabel 23 Uji T SPSS 16.0

Variabel Independen	T Hitung	Signifikan	Interpretasi
Daya tarik (X1)	6,895	0,000	H1 Diterima
Fasilitas (X2)	1,920	0,056	H2 Ditolak
Kualitas Pelayanan (X3)	0,082	0,935	H3 Ditolak
Biaya (X4)	1,041	0,299	H4 Ditolak
Aksesibilitas (X5)	2,913	0,004	H5 Diterima

Sumber. Olah data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) seluruh variabel X sebesar (0,000 ; 0,056 ; 0,935 ; 0,299 ; 0,004). Sedangkan nilai T hitung (t) pada semua variabel X adalah (6,895 ; 1,920 ; 0,082 ; 1,041 ; 2,913). Adapun interpretasi dari nilai-nilai tersebut yakni sebagai berikut :

Jika mengacu pada nilai signifikansi, maka nilai signifikansi variabel X^1 dan $X^5 < \text{probabilitas } 0,05$, artinya hipotesis H1 dan H5 diterima. Sedangkan untuk hipotesis H2, H3 dan H4 ditolak, karena nilai signifikansi $> \text{probabilitas } 0,05$.

Kemudian jika mengacu pada nilai T Hitung, maka nilai T hitung X^1 dan $X^5 > 1,967$ (T tabel), artinya hipotesis H1 dan H5 diterima. Sedangkan untuk hipotesis H2, H3 dan H4 ditolak, karena nilai T hitung $< 1,967$ (T tabel).

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan nilai signifikan (Sig.)
 - a) Jika nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis H₀ diterima
 - b) Jika nilai Sig. > 0,05, maka hipotesis H₀ ditolak
- 2) Berdasarkan nilai F hitung
 - a) Jika nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis H₀ diterima
 - b) Jika nilai F hitung < F tabel, maka hipotesis H₀ ditolak

Adapun untuk menentukan F tabel yakni menggunakan rumus $N_1;N_2 = (k-1) ; (n-k)$. Dengan rincian k = jumlah variabel X dan n = jumlah sampel. Jadi, $N_1;N_2 = (5-1) ; (345-5)$ hasilnya (4) ; (340). Selanjutnya tinggal mencari nilai F tabel pada distribusi F tabel berikut:

Tabel 24 *Distribusi F Tabel*

Probability 0,05						
DF	N_1					
N_2	1	2	3	4	5	6
1	161	199	216	225	230	234
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14
250	3,88	3,03	2,64	2,41	2,25	2,13
300	3,87	3,03	2,63	2,40	2,24	2,13

310	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,13
320	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,13
330	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,13
340	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,13
350	3,87	3,02	2,63	2,40	2,24	2,12

Sumber. Olah data Ms. Exel

Dari distribusi F tabel di atas, maka ditemukan nilai F tabel adalah sebesar 2,40. Kemudian hasil output perhitungan uji F (F hitung) adalah :

Tabel 25 Uji F SPSS 16.0

F Hitung	Signifikan
23,342	0,000

Sumber. Olah data SPSS 16.0

Berdasarkan output tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan F hitung sebesar 23,342. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan di atas, nilai Sig. (0,000) < 0,05 dan juga nilai F hitung (23,342) > F tabel (2,40). Maka diartikan bahwa seluruh variabel X berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y, yang kemudian hipotesis (H6) diterima.

c. *Uji Determinasi*

Koefisien determinasi (*R Square*) berfungsi untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil output uji determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 26 *Determinasi Koefisien*

R	R Square	Adjusted R Square
0,506	0,256	0,245

Sumber. Olah data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel output tersebut, diketahui bahwa nilai *R Square* (koefisien determinasi) adalah 0,256. Atau dengan kata lain nilai *R Square* ini adalah hasil pengkuadratan dari nilai R ($0,506^2$) = 0,506 X 0,506 hasilnya 0,256, dan jika dipresentasikan maka nilai 0,256 = 25,6 %. Oleh karena itu, bahwa seluruh model variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 25,6 %, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian sebesar 74,4 %. Adapun nilai *Adjusted R Square* 0,245 (24,5%) merupakan besaran pengaruh untuk variabel X yang signifikan saja yakni X1 dan X5 terhadap variabel Y.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 345 responden dari kalangan santri pada tingkatan pelajar-mahasiswa secara random. Setelah dilakukan beberapa pengolahan data, diketahui bahwa semua responden tersebut terdiri dari 115 laki-laki (33,3%) dan 230 perempuan (66,7%). Adapun rentang usia dari semua responden tersebut berkisar dari 17 – 21 tahun. Kemudian mengingat karena judul dalam penelitian ini adalah agrowisata di seluruh Lampung maka responden pun tidak hanya berasal dari satu daerah saja, melainkan berasal dari berbagai wilayah di Lampung. Bahkan dalam penelitian ini ditemukan dari 345 responden tersebut semuanya

berasal dari 15 kabupaten yang ada di Lampung walaupun saat ini mereka bermukim di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro. Presentase yang paling banyak berasal dari Lampung Tengah (75 orang atau 21,7%), Lampung Timur (51 atau 14,8%), Metro (34 atau 9,9%) dan disusul oleh Lampung Barat (32 atau 9,3%) (Lihat tabel 5).

Kemudian dari data partisipasi responden dalam bidang kepariwisataan, diketahui bahwa para responden paling banyak mengaku kalau mereka melakukan wisata hanya sekali dalam satu tahun yakni pada saat-saat hari libur kalender pendidikan dengan presentase 25,2% responden. Dengan keterbatasan waktu libur, tentunya mereka telah memilih jenis wisata seperti apa yang akan mereka kunjungi nantinya, yang kemudian jenis wisata pantai dan kuliner menjadi wisata yang paling diminati dengan presentase 27,5% dan 27,8%, diurutan ketiga ada jenis wisata agro dengan 15,9% (Lihat tabel 7).

Karena fokus penelitian ini adalah jenis agrowisata maka penulis lebih menekankan pencarian data mengenai minat berkunjung ke agrowisata. Dari hasil kuesioner juga diketahui bahwa intensitas kunjungan mereka ke wisata agro didominasi oleh intensitas (sering berkunjung) dengan perolehan 103 responden atau 29,9%, dan responden yang tidak pernah berkunjung ke wisata agro sebanyak 51 orang (14,8%), sisanya hanya 1-5 kali berkunjung ke agrowisata (Lihat tabel 8). Adapun model/konsep wisata agro yang banyak mereka minati adalah konsep agrowisata hortikultura dan perkebunan/perhutanan. Kedua konsep agrowisata banyak kita jumpai di daerah pegunungan karena kondisi tanahnya yang sangat subur.

Selain karena kekayaan alamnya, juga ada beberapa faktor yang menentukan para responden memilih destinasi wisata, khususnya wisata agro. Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa era globalisasi ditandai dengan kemajuan dibidang industri pariwisata. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian negara. Berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan di sepanjang wilayah Nusantara kian menarik perhatian pengunjung. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia hingga saat ini. Namun perkembangan dunia pariwisata tidak terlepas dari dukungan beberapa faktor untuk menarik hati para pengunjung. Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah daya tarik wisata (X^1), fasilitas (X^2), kualitas pelayanan (X^3), biaya (X^4) dan aksesibilitas (X^5). Dari faktor tersebut kemudian dijadikan sebagai indikator dan/atau variabel (X) dalam penelitian ini.

Alhasil dari penyebaran 32 aitem kuesioner pada 345 responden menghasilkan data bahwa terdapat beberapa faktor (X) yang mempengaruhi minat (Y) mereka untuk berkunjung ke wisata agro yang ada di Lampung. Secara parsial dari kelima faktor tersebut hanya dua yang mempunyai pengaruh signifikan, yaitu faktor daya tarik wisata (X^1) dan aksesibilitas (X^5). Sedangkan tiga faktor lain seperti fasilitas (X^2), kualitas pelayanan (X^3) dan biaya (X^4) tidak berpengaruh terhadap minat pengunjung/wisatawan.

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan hasil bahwa T hitung X^1 sebesar 6,895 dan T Hitung X^5 sebesar 2,913, dengan perolehan nilai signifikan X^1 (0,000) dan X^5 (0,004). Sehingga hasil ini bisa dikatakan sangat berpengaruh secara positif (searah) dan nyata terhadap minat wisatawan untuk berkunjung ke wisata agro. Artinya jika daya tarik wisata dan aksesibilitas di suatu destinasi wisata tertentu diperbaiki atau ditingkatkan, maka akan semakin meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjunginya. Jadi bisa dikatakan hipotesis H1 dan hipotesis H5 diterima.

Hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri dkk. tahun 2018, yang menyatakan bahwa faktor daya tarik dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengunjung yang berkunjung di Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan.⁶⁷ Artinya semakin meningkat nilai daya tarik suatu destinasi wisata maka minat pengunjung untuk menjadikannya sebagai referensi tujuan wisata pun akan meningkat dan bahkan akan meningkatkan minat untuk mengunjunginya kembali.

Sedangkan hasil uji parsial (T) pada variabel X^2 , X^3 dan X^4 menunjukkan nilai T hitung masing-masing sebesar (1,920 ; 0,082 ; 1,041), nilai ini lebih kecil dari T tabel (1,967) dan juga mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 karena nilai signifikan masing-masing variabel X^2 , X^3 dan X^4 adalah (0,056 ; 0,935 ; 0,299). Jadi dipastikan ketiga variabel ini tidak berpengaruh terhadap variabel minat pengunjung (Y) maka hipotesis H2, H3 dan H4 ditolak.

⁶⁷ Sulastri, Rapini, dan Kristiyana, "Analisis Pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan terhadap Minat Berkunjung Ulang Pengunjung yang Berkunjung di Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan dengan Kepuasan Pengunjung sebagai Variabel Intervening." Hlm. 8.

Namun secara umum tidak sepenuhnya bahwa variabel fasilitas, pelayanan dan biaya tidak berpengaruh dalam menumbuhkan minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata tertentu. Karena kembali pada teori yang telah dikemukakan oleh Abraham A. Maslow di atas bahwa manusia dimotivasi untuk memuaskan sejumlah kebutuhan yang melekat pada diri setiap manusia itu cenderung bersifat bawaan.⁶⁸ Kebutuhan serta keinginan setiap wisatawan sangatlah bervariasi bahkan dapat berubah-ubah, sehingga menyebabkan segala hal yang ditawarkan oleh suatu destinasi belum tentu akan menumbuhkan perilaku yang sama pada setiap individu. Jadi bisa saja minat pengunjung lain yang tidak termasuk dalam responden penelitian ini dapat terpengaruh minatnya oleh beberapa variabel tersebut.

Selanjutnya berdasarkan uji secara simultan (pengaruh secara bersamaan seluruh variabel X terhadap Y) menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dan F hitung sebesar 23,342. Berpedoman pada dasar pengambilan keputusan, maka nilai uji F (simultan) ini mempunyai arti bahwa seluruh variabel X (daya tarik wisata, fasilitas, pelayanan, biaya dan aksesibilitas) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y yakni minat wisatawan (santri) untuk berkunjung ke wisata agro di Lampung. Sehingga ini menjelaskan bahwa hipotesis H6 diterima karena nilai Sig. (0,000) < 0,05 dan nilai F hitung (23,342) > F tabel (2,40).

Adapun untuk seberapa besar tingkat pengaruh variabel X terhadap Y, maka dari hasil uji determinasi ditemukan pengaruh sebesar 0,256 atau 25,6

⁶⁸ Dewi, Mahendra, dan Wiranatha, "Faktor Pendorong dan Penarik Orang Bali Berwisata ke Luar Negeri." Hlm. 211.

% . Artinya berdasarkan uji yang dilakukan terhadap 345 responden menghasilkan data bahwa variabel daya tarik wisata, fasilitas, pelayanan, biaya dan aksesibilitas hanya berpengaruh sebesar 25,6 % dalam menumbuhkan minat berkunjung mereka ke destinasi agrowisata tertentu, dan 74,4 % sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel dalam penelitian ini. Variabel diluar penelitian ini bisa seperti promosi, tingkatan usia, tekanan pekerjaan, tingkat stress, penghasilan dan lain-lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan maka dapat penulis simpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat wisatawan (dalam hal ini santri) untuk berkunjung ke wisata agro yang ada di daerah Lampung. Faktor-faktor tersebut adalah daya tarik wisata dan aksesibilitas yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwisata. Adapun untuk faktor lain seperti fasilitas, biaya dan kualitas pelayanan secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap menumbuhkan minat santri dalam berwisata ke agrowisata di Lampung. Namun dari seluruh faktor tersebut yakni daya tarik wisata, fasilitas, kualitas pelayanan biaya dan aksesibilitas mempunyai pengaruh secara simultan (bersamaan) terhadap minat mengunjungi wisata agro di Lampung. Dengan besaran pengaruh sebesar 0,256 atau 25,6 %. Dan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel diluar penelitian sebesar 74,4 %. Variabel diluar penelitian ini bisa seperti promosi, tingkatan usia, tekanan pekerjaan, tingkat stress, penghasilan dan lain-lain.

B. Saran

1. Mengingat faktor fasilitas, biaya dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara parsial dalam menumbuhkan minat wisatawan, namun bukan berarti hal ini harus diabaikan oleh para pengelola atau pihak yang terkait. Namun justru faktor fasilitas, biaya dan kualitas pelayanan harus lebih

ditingkatkan lagi oleh para pengelola agrowisata agar dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut.

2. Karena pengaruh besaran variabel daya tarik wisata (X^1), fasilitas (X^2), biaya (X^3), kualitas pelayanan (X^4) dan aksesibilitas (X^5) secara simultan terhadap variabel minat kunjungan wisatawan (Y) hanya sebesar 25,6 %. Nilai ini masih jauh dari kata sempurna dalam mempengaruhi minat berwisata, oleh karena itu baiknya bagi para pengelola untuk lebih meningkatkan kelima faktor-faktor tersebut agar nilai kontribusinya lebih besar dalam menentukan minat wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, B. Marjani. "Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya." *Lentera Pendidikan* 16, no. 2 (2013).
- Arfiati, Fitri. Wawancara dengan Santri Putri di Pondok Pesantren Darul A'mal. Alat Tulis dan Perekam, 11 November 2020.
- Atmoko, T. Prasetyo Hadi. "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman." *Jurnal Media Wisata* 12, no. 2 (2014).
- Basuki, Agus Tri. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media, 2015.
- Brahmanto, Erlangga, Hary Hermawan, dan Faizal Hamzah. "Strategi Pengembangan Kampung Batu Malakasari sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus." *Jurnal Media Wisata* 15, no. 2 (2017).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya)*. 1 ed. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Dewi, Ni Wayan Ana Pradnya, Made Suidiana Mahendra, dan Agung Suryawan Wiranatha. "Faktor Pendorong dan Penarik Orang Bali Berwisata ke Luar Negeri." *Jumpa* 3, no. 2 (2017).
- Dwiridotjahjono, Jojok, Ahmad Zainul Arifin, Purnomo Edi Sasongko, Maroeto, dan Wahyu Santoso. "Pengembangan Agroekowisata Berbasis Perkebunan Kopi Rakyat di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan." *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2017).
- Fitri, Anisa. Wawancara dengan Salah Satu Pengurus Santri Putri di Pondok Pesantren Darul A'mal. Alat Tulis dan Perekam, 12 November 2020.
- Fransisca, Yuniati, dan Albert Kurniawan Purnomo. "Wisata Halal Lombok: Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Generasi Muslim Milenial." *Manners* 2, no. 1 (2019).
- Gibtiah, Lidia Desiana, dan Aryanti. "Analisis Moslem Friendly Tourism, Living Cost, Culture dan Kurs Valuta Asing terhadap Minat Wisatawan Muslim dalam Pengambilan Keputusan untuk Berkunjung ke Jepang." *Nurani* 18, no. 1 (2018).
- Gunawan, Gugun, Sariyoga, dan Wahyu Muhammad. "Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara Kecamatan Anyer Kabupaten Serang." *Jurnal Agribisnis Terpadu* 9, no. 1 (2016).

- Gunawan, Muhammad Ali. *Statistik Penelitian : Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. 1 ed. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Gurindawangsa, Saga Ardian, Topowijono, dan Supriono. "Analisis Strategi Pengembangan Produk Agrowisata (Studi Kasus Desa Wisata Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang Jawa Timur)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 51, no. 2 (2017).
- Habibah, Nur, dan Hanifah. Wawancara dengan Santri Putri Tingkatan Atas di Pondok Pesantren Darul A'mal. Alat Tulis dan Perekam, 11 November 2020.
- Kardini, Ni Luh, dan Ni Wayan Ari Sudiartini. "Faktor yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisatawan dalam Pengembangan Pariwisata Bahari di Pantai Tanjung Benoa." *Jurnal Satyagraha* 3, no. 1 (2020).
- Khotimah, Khusnul, Catur Purwanti, Nur Alfi Laila, Yunita Sari, dan Nadya Putri Ramadhani. Wawancara dengan Beberapa Santri Putri Tingkatan Atas di Pondok Pesantren Darul A'mal. Alat Tulis dan Perekam, 10 November 2020.
- Kumala, Vina. "Kajian Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung ke Kota Bukittinggi." *Menara Ilmu* 7, no. 1 (2018).
- Mujanah, Siti, Tri Ratnawati, dan Sri Andayani. "Strategi Pengembangan Desa Wisata di Kawasan Hinterland Gunung Bromo Jawa Timur." *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya* 1, no. 1 (2016).
- Nuraeni, Bellinda Sofia. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Wisatawan Museum Ranggawarsita Semarang." *Jurnal Bisnis Strategi* 23, no. 1 (2014).
- Nurhadi, Imam. "Strategi Pengembangan Agrowisata di Perkebunan Dille Wilis Kabupaten Trenggalek." *Manajemen Agribisnis* 18, no. 2 (2018).
- Permadi, L. Adi, Sri Darwini, Weni Retnowati, dan Sri Wahyulina. "Persepsi dan Preferensi Wisatawan Muslim terhadap Sarana dan Prasarana Wisata Halal di Lombok (Studi Kasus Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika)." *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH)* 4, no. 2 (2018).
- Priliana, Velly. "Pengaruh Social Media Marketing terhadap Intention to Visit Wisatawan Muslim pada Destinasi Wisata Halal di Indonesia." *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2020).
- Primadany, Sefira Ryalita, Mardiyono, dan Riyanto. "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan

- Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no. 4 (2013).
- Rahmawati, Ana Trisya. "Pola Komunikasi Santri terhadap Kiai: Studi atas Alumni Pondok Modern dan Alumni Pondok Salaf." *Academica* 1, no. 1 (2017).
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. 1 ed. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Santoso, Singgih, dan Lucia Nurbani Kartika. "Motivasi dan Perilaku Wisatawan Generasi Muda saat Berwisata di Yogyakarta." *JRMB* 13, no. 1 (2018).
- Soebagyo. "Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia." *Jurnal Liquidity* 1, no. 2 (2012).
- Sondakh, Poppy Margaretith Nivranti, dan Altje Tumbel. "Pelayanan, Keamanan dan Daya Tarik Mempengaruhi Minat Wisatawan yang Berkunjung ke Objek Wisata Alam Gunung Mahawu, Tomohon." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 1 (2016).
- Sopyan, dan Ibnu Widiyanto. "Anteseden Minat Berkunjung Ulang (Studi Pada Cagar Budaya Bedung Lawang Sewu Semarang)." *Diponegoro Journal of Management* 4, no. 2 (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharto, Bambang. "Strategi Pengembangan Wisata Agro di Banyuwangi." *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 21, no. 1 (2016).
- Sulastri, Titi Rapini, dan Naning Kristiyana. "Analisis Pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan terhadap Minat Berkunjung Ulang Pengunjung yang Berkunjung di Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan dengan Kepuasan Pengunjung sebagai Variabel Intervening." *Isoquant* 2, no. 1 (2018).
- Sulistyan, Riza Bahtiar, Kurniawan Yunus Ariyono, dan Muchamad Taufiq. "Identifikasi Faktor-Faktor Kritis dalam Minat Berkunjung Kembali ke Wisata Religi." *Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis Ke-3 : Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech*, 2019.
- Susanto, Vendi Yhulia. "Sepanjang 2019, Devisa Sektor Pariwisata Mencapai Rp 280 Triliun." *Kontan.co.id* (blog), 31 Agustus 2020. <https://www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/sepanjang-2019-devisa-sektor-pariwisata-mencapai-rp-280-triliun>.

- Syah, Firman. "Strategi Mengembangkan Desa Wisata." *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3*, 2017.
- Wahyulina, Sri, Sri Darwini, Weni Retnowati, dan Sri Oktaryani. "Persepsi Wisatawan Muslim terhadap Sarana Penunjang Wisata Halal di Kawasan Desa Sembalun Lawang Lombok Timur." *JMM UMRAM*, 2018.
- Wardana, Hardiyanto Wahyu. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Jumlah Pengunjung di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan." *Swara Bhumi* 1, no. 1 (2016).
- Widagdyo, Kurniawan Gilang. "Pemasaran, Daya Tarik Ekowisata dan Minat Berkunjung Wisatawan." *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 7, no. 2 (2017).
- Wigati, Sri. "Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Maliyah* 1, no. 1 (2011).
- Wiradipoetra, Faikar Adam, dan Erlangga Brahmanto. "Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung." *Jurnal Pariwisata* 3, no. 2 (2016).
- Yodharya, Putu Decky, I Ketut Satriawan, dan Amna Hartiati. "Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Kopi Luwak sebagai Atraksi Wisata pada Agrowisata di Kabupaten Tabanan." *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri* 1, no. 1 (2013).
- Yoeti, Oka A. *Ekonomi Pariwisata (Introduksi, Informasi dan Implementasi)*. Jakarta: Kompas, 2008.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. 4 ed. Jakarta: Kencana, 2017.

LAMPIRAN



**PKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1630/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

15 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Selvia Nuriasari, M.E.I.
 2. Dr. Putri Swastika, M.I.F
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nurul Masitoh
NPM : 1602040133
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Strategi Pengembangan Agrowisata Kampung Kopi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Rigin Jaya Kecamatan Airhitam Kabupaten Lampung Barat)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2347/In.28.3/D.1/PP.00.9/08/2020 Metro, 13 Agustus 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pemilik Agrowisata Kampung Kopi Lampung Barat
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Nurul Masitoh
NPM : 1602040133
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengunjung Agrowisata Kampung Kopi Lampung Barat.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh, MA.
NIP. 19650111 199303 1 001



OUTLINE
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SANTRI UNTUK
MENGUNJUNGI AGROWISATA DI LAMPUNG
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A'mal)

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pariwisata
 - 1. Definisi Pariwisata
 - 2. Definisi Agro Wisata
 - 3. Ruang Lingkup Agro Wisata
- B. Wisatawan (Pengunjung)
 - 1. Definisi Wisatawan
 - 2. Santri

- C. Minat
 - 1. Definisi Minat
 - 2. Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Minat Mengunjungi Wisata
- D. Hipotesis
- E. Kerangka Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Hasil Data Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Desember 2020



Nurul Magitoh
1602040133


Mengetahui,

Pembimbing I



Silvia Nuriasari
NIP.198108282009122003

Pembimbing II



Dr. Putri Swastika .M.IF
NIP.198610302019012001

KUESIONER PENELITIAN
“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Santri untuk Mengunjungi Agrowisata di Lampung (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A’mal Metro)”

Nama :

Umur :

Alamat Rumah :

Pengantar

Agrowisata adalah salah satu jenis objek wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian/peternakan/perikanan yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Jenis-jenis agrowisata diantaranya, yaitu 1) Agrowisata hortikultura (taman bunga dan buah-buahan); 2) Agrowisata perkebunan/perhutanan (kebun kopi, kebun pinus, dll); dan 3) Agrowisata peternakan/perikanan.

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda dengan jujur pada bagian awal
2. Bacalah pertanyaan dibawah ini poin demi poin secara teliti dan cermat
3. Isilah pernyataan dengan jujur sesuai hati nurani Anda
4. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi apapun tentang privasi Anda
5. Berilah tanda (\sqrt / X) pada jawaban yang Anda pilih
6. Periksa kembali jawaban Anda

Keterangan:

Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, dengan rincian :

- ☞ Bagian I sebagai Data Pendukung,
- ☞ Bagian II sebagai Data Utama

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
B : Biasa
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

A. BAGIAN I

1. Seberapakah sering Kamu berwisata ?
 - a. Seminggu sekali
 - b. Sebulan sekali
 - c. Setahun sekali
 - d. Setahun dua kali
 - e. Berkali-kali/setiap waktu
2. Tempat wisata manakah yang Kamu sukai ?
 - a. Pantai
 - b. Pegunungan
 - c. Taman
 - d. Agrowisata
 - e. Wisata kuliner
 - f. Tempat budaya

- g. Tidak ada pilihan
3. Jika Kamu memilih agrowisata, maka sudah berapa kali Kamu mengunjunginya ?
- a. 1-2 kali c. Lebih dari 5 kali
b. 3-5 kali d. Berkali-kali
4. Jenis agrowisata manakah yang Kamu pilih ?
- a. Agrowisata hortikultura (taman bunga dan buah-buahan)
b. Agrowisata perkebunan/perhutanan (kebun kopi, kebun pinus, dll)
c. Agrowisata peternakan/perikanan
5. Daerah Lampung manakah yang paling Kamu sukai jika dilihat dari objek wisatanya ?
- a. Tanggamus d. Tulang g. Lampung Tengah
b. Pesisir Barat Bawang h. Lampung Timur
c. Way Kanan e. Lampung Barat i. Lampung Utara
f. Lampung Selatan j. Lainnya

B. BAGIAN II

NO	PERNYATAAN	STS	TS	B	S	SS
<i>Atraksi/daya tarik (X¹)</i>						
1	Saya tidak begitu suka dengan agrowisata karena pemandangannya membosankan					
2	Saya suka pergi ke agrowisata karena dapat menikmati hasil kebunnya secara langsung					
3	Di agrowisata jarang ditemukan penjualan souvenir					
4	Agrowisata merupakan salah satu alternatif untuk menghilangkan penat/kebosanan					
5	Saya lebih memilih agrowisata karena mengandung unsur edukasi dibandingkan wisata lain					
6	Di agrowisata minim tersedia tempat penjualan makanan					
7	Wahana bermain yang ada di agrowisata sangat membosankan					
8	Terjaganya kelestarian alam didalam objek agrowisata					
<i>Fasilitas (X²)</i>						
9	Saya lebih menyukai tempat wisata yang bersih walaupun daya tariknya tidak seindah wisata lain					

10	Saya tidak merasa nyaman saat berkunjung ke tempat wisata yang tidak ada tempat tempat ibadahnya					
11	Saya selalu mencari tempat sampah untuk membuang sisa/bekas wadah makanan ketika berwisata					
12	Saya lebih memilih tempat wisata yang tersedia toilet dan kamar mandi walaupun daya tariknya tidak sebaik wisata lain					
13	Saya tidak begitu memperdulikan ketersediaanya lembaga keuangan seperti ATM di tempat objek wisata					
14	Saya menyukai tempat agrowisata karena banyak tempat yang rindang dan teduh					
15	Saya tidak memilih tempat wisata yang terdapat pelayanan kesehatannya					
16	Saya memprioritaskan tempat wisata yang tersedianya spot selfi yang lengkap					
<i>Pelayanan (X³)</i>						
17	Saya khawatir jika tidak ada petugas keamanan yang berjaga di tempat wisata yang saya kunjungi					
18	Saya merasa nyaman jika berkunjung ke tempat wisata yang mempunyai pegawai yang ramah					
19	Saya tidak peduli dengan para pengunjung yang tidak tertib/disiplin di tempat wisata yang saya kunjungi					
20	Saya merasa senang jika petugas wisata selalu merespon keluhan pengunjung dengan cepat					
21	Saya paling tidak suka jika ada petugas wisata yang tidak konsisten bersikap atau pilih kasih					
22	Saya lebih memilih tempat wisata yang disekitarnya terdapat masyarakat yang ramah tamah					
<i>Biaya (X^d)</i>						
23	Biaya tiket masuk tidak menjadi masalah bagi saya untuk berkunjung ke wisata					
24	Saya lebih memilih berkunjung ke tempat agrowisata karena harga tiket masuk sangat murah					
25	Saya suka dengan agrowisata karena sering ada discount/promo dihari-hari khusus					

26	Saya jarang berkunjung ke agrowisata karena biaya perjalanan yang diperlukan lebih mahal					
27	Saya lebih suka berkunjung ke agrowisata karena setiap fasilitas disana tidak selalu memiliki tarif/ongkos sewa jasa (seperti, WC / Gazebo)					
<i>Aksesabilitas (X³)</i>						
28	Saya tidak selektif dalam menentukan tujuan tempat wisata jika dilihat dari jarak lokasinya					
29	Saya memilih tempat wisata yang terdapat sektor pendukung, seperti masjid, hotel maupun restoran di sekitar destinasi					
30	Saya lebih suka tempat wisata yang akses jalan menuju destinasinya dalam kondisi baik					
31	Saya tidak peduli tentang adanya transportasi umum menuju tempat wisata					
<i>Minat (Y)</i>						
32	Saya selalu menjadikan destinasi agrowisata sebagai referensi saat akan berlibur					
33	Saya akan merekomendasikan objek wisata ini menjadi tempat yang harus dikunjungi kepada orang lain					
34	Saya akan mengunjungi kembali objek wisata ini suatu hari nanti					
35	Saya lebih suka mencoba wisata lain daripada harus mengunjungi wisata yang sudah pernah saya kunjungi					
36	Saya tidak menjadikan destinasi agrowisata sebagai tujuan utama wisata					

Metro, Desember 2020



Nurul Masitoh
1602040133


Mengetahui,

Pembimbing I



Setya Nuriasari
NIP.198108282009122003

Pembimbing II



Dr. Putri Swastika ,M.IF
NIP.198610302019012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0609/In.28/D.1/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Pondok Pesantren Darul
A`mal
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0608/In.28/D.1/TL.01/02/2021,
tanggal 08 Februari 2021 atas nama saudara:

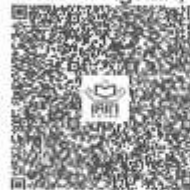
Nama : **NURUL MASITOH**
NPM : 1602040133
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pondok Pesantren Darul A`mal, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SANTRI UNTUK MENGUNJUNGI AGROWISATA DI LAMPUNG (Studi kasus di pondok pesantren Darul A`mal)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Februari 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0608/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL MASITOH**
NPM : 1602040133
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pondok Pesantren Darul A`mal, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SANTRI UNTUK MENGUNJUNGI AGROWISATA DI LAMPUNG (Studi kasus di pondok pesantren Darul A`mal)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Februari 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040133

Semester / TA : VIII/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	5/7/2020	Dr. Putri Swastika, M.IF	Rubah judul, dibuat flexible; Perspektif Ekonomi Islam dibuat spesifik. Revisi Bab I, II, III Metode Delphi, Servqual	
2.	4/8/2020	Dr. Putri Swastika, M.IF	Bab I. dilihat yg sbh dikoreksi di draf.	
3.	10/8/2020	Dr. Putri Swastika, M.IF	Tambahkan wibah syariah di Bab II.	

Dosen Pembimbing II

Dr. Putri Swastika, M.IF
NIP. 198610302018012000

Mahasiswa Ybs,

Nurul Masitoh
NPM. 1602040133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040133

Semester / TA : VIII/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at/14 Agustus 2020	Dr. Putri Shastika, M. IF	Acc 1/ sem. Proposal	

Dosen Pembimbing II

Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP. 198610302018012000

Mahasiswa Ybs.

Nurul Masitoh
NPM. 1602040133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id,
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040133

Semester / TA : VIII/2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan
	1 SEPTEMBER 2020	<p>1. pengunjung yang akan anda teliti siapa? Tidak boleh 1 kelompok saja kecuali ada alasan ilmiah yang kuat, diperluas ke 1 dusun</p> <p>2. Bagusnya judulnya : <i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat untuk mengunjungi berbagai agrowisata di Lampung selama Pandemi covid 19 (studi kasus di desa).</i> >> <i>perbaiki ya judulnya, karena itu kurang pandai membuat judul</i></p> <p>3. Nanti di LBM anda jelaskan :</p> <p>a. Teori nya :</p> <ul style="list-style-type: none">a) Agrowisatab) Faktor2 minatc) Perilaku umat muslim ketika menghadapi masa pandemi <p>b. hasil lapangannya / pra survey yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none">a) ada berapa agrowisata di lampungb) Jelasin di masa pandemi ini turun jumlah pengunjungnya di sekitar lampungc) Pemerintah menerapkan standar kesehatan bagi tempat agrowisata. Jelasind) Dusun yang akan teliti, kamu jelasin gimana gambarnya, suka apa, jalan2 kemanae) Masyarakat yang akan kamu teliti juga kamu gambarinf) Sebelum pandemi itu kemana saja merekag) Setelah terjadi ini gimana minat mereka? <p>c. Nanti akan ada batasan penelitian yaitu meskipun nurul neliti di 1 dusun tetapi nurul batasi umur informannya yaitu umur di usia produktif / pelajar dan mahasiswa</p>

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriasari, M.E.I.

NIP. 198108282009122003

Nurul Masitoh

NPM. 1602040133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040133

Semester / TA : VIII/2020

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan
	24-8-2020	<ol style="list-style-type: none">1. Beri footnote pada setiap kutipan baik dari dokumen atau pun wawancara2. Setiap kalimat yang anda kutip, diubah atau dideskripsikan kedalam bahasa anda sendiri tetapi tidak boleh menyimpang dari isinya.3. Di latar belakang masalah yaitu di posisi hasil pra survey, anda menjelaskan 2 hal yaitu budaya lokal dan kearifan nasional. Gambarkan hal tsb di lokasi yang anda teliti4. Apa peraturannya?5. Apa Kebijakannya?6. Bgmn Promosinya?7. Apa saja Fasilitasnya?8. Apa Kualitas yang dimaksud oleh anda?9. Apa saja Layanan yang ditawarkan ?10. Wisata kampung kopi ini bukan wisata syariah Jadi tidak boleh dipaksakan untuk di Islam kan Kecuali memang itu merupakan kebijakan pemerintah lamteng11. Pengutipan baik dari dokumen ataupun wawancara wajib diberikan footnote

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriasari, M.E.I.

NIP. 198108282009122003

Nurul Masitoh
NPM. 1602040133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040133

Semester / TA : VIII/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5/11/2020	Acc jadwal sidang seminar Proposal		

Dosen Pembimbing I

Selma Nuriasari, M.E.I.

NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Nurul Masitoh

NPM. 1602040133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040133

Semester / TA : VIII/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14-10-2020	1. ACC PROPOSAL 2. SILAKAN MENGURUS PENGAJUAN SEMINAR 3. PERBAIKAN REDAKSI JUDUL ATAU JUDUL DILAKUKAN KET		

Dosen Pembimbing I

Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Nurul Masitoh
NPM. 1602040133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111 Telp.
(0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-
mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : NurulMasitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM: 1602040133

Semester/TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tand Tangan Dosen
	14 / 01 / 2021		Ace Pendalaman BAB 1 2 3	

Dosen Pembimbing II

Dr. Putri Swastika, M.I.F.
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs.

Nurul Masitoh
NPM. 1602040133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM: 1602040133

Semester / TA : IX/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		✓ Ace APD Outline		

Dosen Pembimbing II

Dr. Putri Swastika, M.L.F

NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Nurul Masitoh

NPM. 1602040133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.syariah.metroiain.ac.id,
e-mail: syariah.iain@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM: 1602040133

Semester / TA : VIII/2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29 jan 2021		Acc apd Acc outline	

Dosen Pembimbing I

Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs.

Nurul Masitoh
NPM. 1602040133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040133

Semester / TA :X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis. 7 April 2021		1. pergantian judul pada table 2. penambahan kelain interpretasi di table 23. 3. Revisi di Pembahasan Determinasi	

Dosen Pembimbing II

Dr. Putri Swastika, M.L.F
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Nurul Masitoh
NPM. 1602040133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040133

Semester / TA :X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 17 April 2021	Acc BAB 4-5 lanjut ke Pembimbing I		

Dosen Pembimbing II

Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Nurul Masitoh
NPM. 1602040133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040133

Semester / TA :X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu. 31 Maret 2021		1. Format table di ubah ke versi MS word 2. jumlah Angket tidak sesuai	

Dosen Pembimbing II

Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Nurul Masitoh
NPM. 1602040133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEB/ESy

NPM : 1602040133

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13 april 21		Perbaiki sesuai catatan	

Dosen Pembimbing I

Selvia Nuriasari, M.E.I.

NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Nurul Masitoh

NPM. 1602040133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040133

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/4/21		Revisi sesuai catatan Bab 4 diperdalam analisisnya	

Dosen Pembimbing I

Silvia Nuriasari, M.E.I.

NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Nurul Masitoh

NPM. 1602040133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurul Masitoh

Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy

NPM : 1602040133

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27/4/21	Acc skripsi		

Dosen Pembimbing I

Selya Nuriasari, M.E.I.

NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Nurul Masitoh

NPM. 1602040133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-335/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

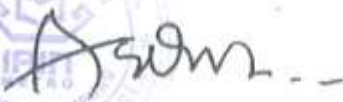
Nama : Nurul Masitoh
NPM : 1602040133
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602040133

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 April 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ady S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nurul Masitoh

NPM : 1602040133

Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Santri untuk Mengunjungi Agrowisata di Lampung (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro)

Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score* 19%.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29/04/2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Norma Setyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

NOMOR: 1805/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Masitoh
NPM : 1602040133
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah lulus Ujian Komprehensif dengan rincian sebagai berikut:

No	Materi Komprehensif	Nilai
1	Tafsir Ayat dan Hadits Ekonomi	80
2	Manajemen Keuangan Syariah	80
3	Fiqih Ibadah	84
4	Fiqih Muamalah	85
5	Ekonomi Mikro Makro Islam	80
6	Bank Lembaga Keuangan Syariah	85
7	BTQ Dan Hafalan	84
Nilai Akhir		83

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Juni 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111993031001

FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi 1. Penyebaran angket pada santri putri



Dokumentasi 2. Wawancara dengan santri



Dokumentasi 3. Penyebaran angket pada santri putra



Dokumentasi 4. Proses wawancara dengan santri mahasiswa



Dokumentasi 5. Penyebaran angket pada mahasiswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurul Masitoh, lahir di Desa Sidodadi Kec. Air Hitam Kab. Lampung Barat. Lahir dari pasangan keluarga Bapak Ahmad Suhadi dan Ibu Siti Sriyati pada tanggal 17 November 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, kakak pertama bernama Robitoh Islamiyah, kakak kedua bernama Faisol Muslim dan adiknya bernama M. Lutfi Ansori.

Penulis telah berhasil menyelesaikan studi di beberapa tingkatan pendidikan. Pertama ia lulus dari SD Negeri Sidodadi yang selesai pada tahun 2010. Kemudian ia melanjutkan ke sekolah menengah yakni MTs Roudlotus Sholihin lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Darul A'mal lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang kemudian lulus pada tahun 2021 dengan mengambil program studi Ekonomi Syari'ah Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI PENYERAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURUL MASITOH
NPM : 1602040133
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SANTRI
UNTUK MENGUNJUNGI AGROWISATA DI LAMPUNG (Studi
Kasus di Pondok Pesantren Darul A'mal)

Telah menyerahkan Skripsi sebanyak 7 (Tujuh) eksemplar kepada tim munaqosyah masing-masing telah didistribusikan kepada:

No	Jabatan	Nama	Eksp	Tanda Tangan
1.	Dekan Fakultas	Dr. Mat Jalil, M. Hum	1	1.
2.	Ketua Jurusan	Dharma Setyawan, M.A	1	2. 
3.	Ketua/Moderator	Selvia Nuriasari, M.E.I	1	3.
4.	Penguji I	Nizaruddin, S.Ag., M.H	1	4. 
5.	Penguji II	Dr. Putri swastika, M.I.F	1	5. 
6.	Sekretaris	Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	1	6. 
7.	Perpustakaan	IAIN Metro	1	7.
JUMLAH			7 Eksemplar	

Demikian bukti penyerahan Skripsi ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2021
Mahasiswa yang bersangkutan

Nurul Masitoh
NPM. 1602040133